

**ANALISIS NILAI EDUKATIF SIARAN DRAMA MINI
DI RADIO REPUBLIK INDONESIA MEDAN**

SKRIPSI

Oleh:

ISNAINI MAWADDAH BATUBARA

NPM 2003110312P

Program Studi Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Penyiaran



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2022

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : **ISNAINI MAWADDAH BATUBARA**
NPM : 2003110312P
Judul Skripsi : **ANALISIS NILAI EDUKATIF SIARAN DRAMA
MINI DI RADIO REPUBLIK INDONESIA MEDAN**

Medan, 07 September 2022

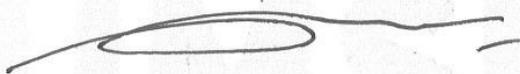
PEMBIMBING



NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.

Disetujui Oleh

KETUA PROGRAM STUDI



AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP.

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

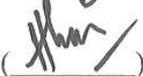
Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : ISNAINI MAWADDAH BATUBARA
NPM : 2003110312P
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Rabu, 10 Agustus 2022
Waktu : Pukul 08.30 s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP. 

PENGUJI II : FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom. 

PENGUJI III : NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom. 

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris



Dr. ARIFFIN SALEH, S.Sos., M.SP. 

ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom. 

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **ISNAINI MAWADDAH BATUBARA**, NPM **2003110312P**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kerjasama di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 07 September 2022

Yang menyatakan



ISNAINI MAWADDAH BATUBARA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur saya haturkan kepada Allah SWT karena berkat rahmad dan pertolongannya penulis mampu menyelesaikan Skripsi yang berjudul “**Analisis Nilai Edukatif Siaran Drama Mini Di Radio Republik Indonesia Medan**” dengan baik dan tepat pada waktunya. Ini merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam rangka menyelesaikan program studi Sarjana Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.

Dalam penelitian hingga penyelesaian skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayah saya yang bernama Jaharuddin Batubara, lalu Ibunda saya yaitu Ibu Dian Maharani, dan Kakak saya bernama Mahardiani Putri Naulia Batubara yang selalu memberi doa, dukungan dan motivasi kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan tepat waktu.

Untuk itu, pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih juga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos. M.SP. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Ibu Dra. Yusrina Tanjung, MAP. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori S.Sos.,M.I.Kom., selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis S.Sos.,M.I.Kom., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Nurhasanah Nasution, S.Sos., M.I.Kom., selaku dosen pembimbing yang senantiasa sabar membimbing dan memberi saran, ilmu, nasehat, dan masukan dalam penyusunan skripsi ini
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen, Pegawai Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Jajaran Pimpinan dan staf RRI Medan dan tim produksi drama mini yang telah memberi kesempatan untuk dapat membantu penulis melakukan penelitian lapangan, penulis ucapkan terimakasih atas partisipasinya.
10. Eviliani Rizky Siregar, Kartiana Natalia Sebayang, Mardiah, Yuni Anggraini, Astri Roitonia dan Hotmayuni Hbn yang selalu memberi doa, semangat, motivasi, serta informasi-informasi yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam proses pengerjaan dan penyelesaian penulisan skripsi.
11. Dan yang terakhir kepada seluruh teman, kerabat dan saudara yang membantu memberikan semangat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penelitian dan penulisan ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi materi, penyajian, metode, maupun hasil dan pembahasan. Untuk itu, penulis membuka saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Penulis sangat berharap skripsi ini dapat bermanfaat dijadikan referensi dalam meningkatkan akademik di bidang ilmu komunikasi.

Medan, 14 Agustus 2022

Penulis,

Isnaini Mawaddah Batubara

2003110312P

ANALISIS NILAI EDUKATIF SIARAN DRAMA MINI DI RADIO

REPUBLIK INDONESIA MEDAN

ISNAINI MAWADDAH BATUBARA

NPM : 2003110312P

ABSTRAK

Drama mini merupakan salah satu unsur karya sastra yang mempunyai pesan yang bernilai positif yang diambil maknanya untuk menambah wawasan dan pengetahuan pendengar Radio Republik Indonesia Medan. Penelitian yang berjudul Analisis Nilai Edukatif Siaran Drama Mini di Radio Republik Indonesia Medan bertujuan untuk mengetahui Nilai edukatif dan nilai-nilai positif lainnya terhadap siaran drama mini di Radio Republik Indonesia Medan. Penelitian ini menggunakan Analisis untuk mencari nilai edukatif pada kejadian yang ada pada drama mini tersebut. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Metode Kualitatif. Narasumber dalam penelitian ini adalah tim produksi siaran drama mini Radio Republik Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara yang mendalam dan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan menurut Teori Miles dan Huberman. Hasil dari penelitian ini merupakan Siaran drama mini yang mempunyai nilai edukatif untuk mendidik dan memberikan informasi yang positif untuk pendengar di Radio Republik Indonesia Medan.

Kata Kunci : *Drama Mini, Karya Sastra, Nilai Edukatif, dan Radio Republik Indonesia Medan*

**ANALYSIS OF EDUCATIONAL VALUE OF MINI DRAMA
BROADCASTING AT RADIO OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**

MEDAN

ISNAINI MAWADDAH BATUBARA

NPM : 2003110312P

ABSTRACT

Mini drama is one of the elements of literary works that has a message that has a positive value whose meaning is taken to add insight and knowledge to the listeners of Radio Republik Indonesia Medan. The study, entitled Analysis of the Educational Value of Mini Drama Broadcasts on Radio Republik Indonesia Medan, aims to determine the educational value and other positive values of mini drama broadcasts on Radio Republik Indonesian Medan. This study uses analysis to find educational value in the events that occur in the mini drama. The research method used in this study is a qualitative method. The resource persons in this study were the production team for the mini drama broadcast of Radio Republik Indonesia. Data collection techniques used are in-depth interviews and data analysis techniques, namely data reduction, presentation of data and drawing conclusions according to the theory of Miles and Huberman. The results of this study are mini drama broadcasts that have educational value to educate and provide positive information for listeners on Radio Republik Indonesian Medan.

Keywords: Mini Drama, Literary Works, Educational Values, and Radio Republik Indonesia Medan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	v
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Pembatasan Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Sistematika Penulis.....	6
BAB II URAIAN TEORITIS	8
2.1 Analisis	8
2.1.1 Pengertian Analisis.....	8
2.2 Nilai Edukatif	9
2.2.1 Hakikat Nilai Edukatif.....	9
2.2.2 Pengertian Nilai Edukatif	10
2.2.3 Ruang Lingkup Nilai Edukatif.....	10
2.3 Siaran Radio	12
2.3.1 Media Penyiaran.....	12

2.3.2	Radio.....	13
2.4	Drama Mini	14
2.5	Radio Republik Indonesia Medan	15
2.6	Komunikasi Massa	17
2.6.2	Karakteristik Komunikasi Massa	18
2.6.3	Tujuan Komunikasi Massa	19
2.6.4	Efek Komunikasi Massa.....	19
BAB III METODE PENELITIAN		21
3.1	Jenis Penelitian	21
3.2	Kerangka Konsep	22
3.3	Definisi Konsep.....	23
3.4	Kategorisasi Penelitian	24
3.5	Narasumber.....	28
3.6	Teknik Pengumpulan Data	29
3.7	Teknik Analisis Data.....	31
3.8	Lokasi dan Waktu Penelitian	32
3.9	Deskripsi Ringkas Objek Penelitian.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		37
4.1	Hasil Wawancara.....	37
4.2	Pembahasan	66
4.2.1	Edukatif dalam drama mini dan pendengarnya.....	66

4.2.2	Drama mini termasuk Karya Sastra.....	72
4.2.3	Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP.....		75
5.1	Simpulan.....	75
5.2	Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....		78

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian.....	25
--	----

DAFTAR GAMBAR

Bagan 3.1 Kerangka Konsep.....	23
Gambar 3.1 Logo RRI.....	35
Gambar 3.2 Struktur Organisasi RRI Medan.....	36

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada jaman modern ini, masyarakat sangat berperan penting dalam perkembangan teknologi. Dengan adanya teknologi, masyarakat selalu mencari kebutuhan yang berkaitan dengan informasi dan komunikasi. Media massa adalah cara untuk menggali informasi dunia luar dengan mudah dan cepat. Manusia mendapatkan informasi tentunya dapat berfikir dengan cara melihat atau mencari perkembangan di media massa seperti media cetak, media *online*, dan media elektronik. Media-media tersebut bukan hanya mempunyai sifat yang memberikan informasi saja, tetapi dapat memberikan hiburan yang menarik untuk khalayak. Hal ini dapat diketahui bahwa masyarakat dapat mencari informasi dari manapun sesuai kebutuhan yang diperlukan.

Informasi sangatlah mudah untuk didapatkan, masyarakat dapat mencari informasi melalui beberapa media seperti radio, media cetak dan televisi bahkan juga ada melalui media internet. Melalui media massa ini informasi dapat diterima melalui satu arah maupun dua arah. Media massa tidak hanya memberikan seputar informasi saja, tetapi ada juga memberikan hiburan yang menarik dan mendidik pada program-program yang disajikan. Salah satu media massa yang tidak hanya memberikan informasi saja tetapi membuat program siaran yang menghibur yaitu media

Radio. Maka dari itu, Sampai saat ini masyarakat masih banyak menggunakan radio untuk mencari informasi dan hiburan yang mendidik, karena dapat diperoleh setiap waktunya. Radio masih banyak dipakai untuk mencari sebuah informasi. Radio dari waktu ke waktu menunjukkan sebuah informasi yang akurat, dikarenakan menyajikan sebuah informasi dengan audio yang dapat memudahkan masyarakat untuk memahami informasi yang disampaikan dengan sisi mendengar yang efektif. Radio juga menyediakan banyak program siaran seperti musik, dialog, drama mini dan lain-lain. Tentunya, radio sangat mudah dijangkau dengan adanya program acara yang berbeda- beda.

Media massa seperti radio mempunyai program-program siaran yang menarik untuk mendapatkan informasi dan hiburan, yaitu salah satunya pada wadah stasiun siaran radio yang ada diseluruh Indonesia, yaitu program siaran pada stasiun Radio Republik Indonesia atau yang sering disingkat dengan sebutan RRI. RRI ini adalah siaran radio milik pemerintah yang ternama di Indonesia. Terbukti dengan program- program siaran yang menarik, edukatif dan informatif dari tahun ke tahun. Di RRI mempunyai beberapa program siaran yang sampai saat ini masih disiarkan karena memiliki daya tarik yang kuat kepada pendengar setianya. Salah satu program siaran yang ada didalamnya ialah program yang bersifat edukatif atau mendidik yang dikemas dengan bentuk drama singkat yang sering disebut drama mini.

Program siaran di RRI adalah berbentuk drama mini. Drama mini merupakan sebuah karya pentas seni yang bersifat dengan cara mendengarkan suara pada dialog pemain berupa intonasi, *sound effect* dan lain-lain dengan didukung

oleh isi pesan atau moral yang disampaikan sehingga sesuai dengan tema yang ditampilkan secara singkat. Program siaran bernama drama mini yang disiarkan oleh RRI, sangatlah berbeda dengan program drama mini lainnya. Cara menyirakannya inilah yang menjadi keistimewaan dari program siaran drama mini yaitu dengan menggunakan alat media komunikasi yang hanya berbentuk audio pada program siaran drama mini tetapi makna dan penyampaian pesannya diterima oleh pendengar. Tidak hanya itu, cara penyampaiannya lebih ditekankan pada pengolahan pesan, intonasi suara, *sound effect* dan penulisan pada naskah drama tersebut sehingga pendengar dapat memahami atau memaknai cerita yang disampaikan.

Oleh karena itu, drama mini yang disiarkan pastinya mempunyai pesan dan moral serta nilai edukatif seperti berbentuk nilai sosial, nilai empati, nilai simpati serta nilai agama juga disampaikan. Seperti halnya drama mini ini sangat diminati oleh para pendengar dikarenakan nilai edukatif dapat diambil makna pengetahuan baik disegi pertokohan antagonis maupun protagonis yang memerankan drama mini tersebut serta dapat menarik pendengar untuk mengetahuinya. Sebagian dari cerita yang disiarkan diambil melalui cerita fiktif bahkan ada juga dari kisah nyata yang ada pada kehidupan sehari-hari. Sehingga cerita-cerita dari drama mini tersebut dapat diambil nilai edukatifnya. Pada program siaran drama mini bisa didengarkan pada malam hari pada pukul 21.00-21.10 WIB. Sasaran pendengar siaran drama mini diperuntukkan oleh semua umur baik jenis kelamin laki-laki maupun perempuan. Dikarenakan siaran yang disampaikan mempunyai sifat yang positif dan mendidik.

Berdasarkan penjelasan di atas media komunikasi khususnya radio dapat digunakan oleh masyarakat untuk memperoleh dan menambahkan ilmu pengetahuannya dari siaran drama mini pada sisi pesan moral dan nilai edukatif dari cerita drama mini tersebut seperti adanya nilai sosial, nilai simpati, nilai empati serta nilai agamanya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui dan melihat bagaimana masyarakat dapat memperoleh pengetahuan dari media komunikasi radio ini dalam mengembangkan nilai edukatif pada siaran drama mini di RRI Medan.

1.2 Pembatasan Masalah

Peneliti akan membatasi masalah penelitian ini agar kajian peneliti tidak terlalu besar. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah peneliti membatasi masalah ini khusus untuk membahas tentang nilai edukatif yang tertera pada program siaran drama mini di RRI Medan. Drama mini yang diteliti dari penelitian ini adalah salah satu dari siaran drama mini yang khusus diproduksi oleh Radio Republik Indonesia Medan karena sampai saat ini radio tersebut masih aktif memproduksi drama mini.

Peneliti memilih program siaran drama mini yang berjudul Menanti (Dia yang tak Kembali) karena drama mini tersebut mempunyai nilai edukatif yang dapat mendidik cara pandang para pendengarnya. Nilai edukatif yang terkandung dalam drama mini tersebut seperti mengambil dari nilai agama, nilai sosial, nilai empati bahkan nilai simpatinya terkandung dalam drama mini tersebut. Pengungkapan nilai edukatif tersebut melalui dialog dan monolog yang dibuat. Untuk menganalisis unsur nilai edukatif yang ada pada siaran drama mini, terlebih dahulu peneliti akan

menceritakan kembali cerita drama mini, sehingga keutuhan analisis dapat terpenuhi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat di ambil yaitu Bagaimana nilai edukatif pada siaran drama mini RRI Medan?

1.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang telah dikemukakan adalah untuk Mendeskripsikan nilai edukatif yang ada pada siaran drama mini di RRI Medan.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian, adalah sebagai berikut :

a. Secara Aspek Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya penerapan teori-teori komunikasi di bidang penyiaran khususnya pada radio.

b. Secara Aspek Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau saran kepada pihak-pihak lain yang ingin melaksanakan penelitian dalam bidang penyiaran yang berhubungan dengan dunia pendidikan.

c. Secara Aspek Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian ilmiah di bidang komunikasi dan dapat memenuhi persyaratan akademis dalam mencapai gelar sarjana.

1.5 Sistematika Penulis

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab pendahuluan ini peneliti menguraikan tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : Uraian Teoritis

Dalam bab uraian teoritis ini peneliti menguraikan tentang analisis, nilai edukatif, siaran radio, drama mini, Radio Republik Indonesia Medan, dan Komunikasi Massa.

BAB III : Metode Penelitian

Dalam bab metodologi penelitian ini peneliti menguraikan tentang metodologi penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi, informan atau narasumber, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penulisan.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini, penulis menjelaskan Hasil Penelitian dan Pembahasan

BAB V : Penutup

Simpulan dan Saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

Uraian teoritis ini merupakan dasar dalam landasan teori yang digunakan untuk mencapai pada permasalahan terhadap faktor-faktor yang menjadi masalah dalam penelitian ini. Peneliti membahas beberapa teori-teori yang berhubungan dengan “Analisis Nilai Edukatif Siaran Drama Mini di Radio Republik Indonesia Medan”.

2.1 Analisis

2.1.1 Pengertian Analisis

Analisis atau analisa adalah suatu penyampaian dalam penyajian yang ada pada objek dengan cara mengumpulkan dan mendeskripsikan fakta-fakta yang diterima untuk dipelajari secara teliti. Pada penelitian ini memakai istilah kata analisis. Menurut Siyoto dan Sodik (2015) analisis merupakan proses pemecahan data menjadi komponen-komponen yang lebih kecil berdasarkan elemen dan struktur tertentu. Menganalisis proses berlangsungnya suatu fenomena sosial adalah mengungkapkan semua proses etik yang ada dalam suatu fenomena sosial dan mendeskripsikan kejadian proses sosial itu apa adanya sehingga tersusun suatu pengetahuan yang sistematis tentang proses-proses sosial, realitas sosial, dan semua atribut dari fenomena sosial itu (Bungin, 2014). Sedangkan menurut pendapat Morrissan (2008) analisis peluang adalah analisis yang cermat terhadap pasar audien akan memberikan peluang bagi setiap penayangan program untuk diterima para penonton dan pendengar.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa analisis adalah merancang suatu kegiatan yang berkaitan dengan fenomena sosial yang terjadi serta dilakukan pada saat dilapangan dengan melihat fenomena atau kejadian sosial yang berhubungan dengan pengetahuan.

2.2 Nilai Edukatif

2.2.1 Hakikat Nilai Edukatif

Hal ini kiranya selaras dengan pendapat Wittgenstein bahwa untuk mengetahui hakikat makna yang terkandung dalam suatu ungkapan bahasa terlebih dahulu kita harus memahami nilai-nilai yang terkandung di dalam konteks kehidupan manusia dalam hubungannya dengan penggunaan ungkapan bahasa tersebut (W. Wibowo, 2018). Nilai edukatif sangatlah berhubungan dengan karya sastra. Adanya sebuah hakikat yang bisa diartikan sebagai kenyataan yang sebenarnya atau hal penting sehingga harus diterapkan atau dipedomani biasanya dalam kehidupan manusia. Melalui nilai yang terkandung pada karya sastra tentang peristiwa yang ada didalamnya terdapat nilai-nilai yang dapat diambil baik dari segi nilai edukatifnya.

Jika didalam karya sastra mengajarkan tentang kebaikan dalam berpikir dan bertindak, maka manfaat itulah yang disebut dengan nilai edukatif. Untuk dapat menemukan nilai edukatif didalam karya sastra maka pembaca perlu mengapresiasi karya sastra tersebut dengan cara membaca, memahami, dan menyimpulkannya (Pratiwi, 2020). Sedangkan menurut Haslinda (2019) Karya sastra menceritakan berbagai masalah kehidupan manusia dalam interaksinya dengan diri sendiri dan Tuhan. Maka dari itu, nilai edukatif selalu ada pada bagian

macam-macam karya sastra, sehingga dapat diambil makna dari setiap kejadian dalam cerita yang ada.

2.2.2 Pengertian Nilai Edukatif

Nilai adalah sebuah kata yang memiliki arti positif. Kata yang berharga dan ingin dimiliki oleh setiap manusia. Menurut Koyan (2000) nilai adalah segala sesuatu yang berharga. Ia juga mengatakan ada dua nilai yaitu nilai ideal dan nilai aktual. Nilai ideal adalah nilai-nilai yang menjadi cita-cita setiap orang, sedangkan nilai aktual adalah nilai yang diekspresikan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan edukatif sama dengan arti mendidik atau mengajar. Oleh karena itu, kedua kata tersebut digabungkan maka mempunyai makna yang positif. Sedangkan menurut pendapat Ulpa (2010) yaitu batasan segala sesuatu yang mendidik bersifat baik dan buruk sehingga berguna untuk kehidupannya yang diperoleh melalui proses pendidikan. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai edukatif adalah suatu contoh yang mendidik kehidupan pribadi maupun sosial dengan cara mengubah diri sikap, sifat dan kesopanan untuk menjadi lebih baik yang terdapat dalam nilai edukatif tersebut.

2.2.3 Ruang Lingkup Nilai Edukatif

Nilai edukatif sangatlah berhubungan dengan kehidupan manusia. Nilai edukatif ini dijadikan patokan dalam pengembangan diri menjadikan kedewasaan pada pola pikir di kehidupan sehari-hari. Tidak hanya nilai edukatif saja tetapi adanya nilai lain yang dapat dikategorikan seperti nilai agama, nilai sosial, nilai empat dan nilai simpati. Dapat dijelaskan keempat nilai tersebut sebagai berikut :

- a. Nilai Agama

Nilai religius ini sangat erat kaitannya dengan agama yang bersifat ketuhanan. Mengarah pada ibadah, tokoh agama, akhlak atau perilaku, dan toleransi dengan agama lain termasuk dalam nilai religius. Maka dari itu dalam nilai ini manusia dapat mengubah sikap dan perilaku sesuai dengan ajaran agama yang diterapkan dan dapat mengetahui nilai religius yang dilakukan dalam kebiasaan hidup sehari-hari.

b. Nilai Sosial

Karya sastra juga terdapat nilai sosial yang dapat diambil, dikarenakan banyak pesan dan moral pada cerita sastra tersebut yang diterapkan dalam kehidupan. Kesadaran dalam nilai-nilai sosial akan membawa manusia pada kesadaran bahwa dalam hidup dia tidak akan lepas dari bantuan orang lain.

c. Nilai Simpati

Nilai ini pasti ada dalam setiap diri manusia. Nilai simpati digunakan manusia untuk menentukan sikap dan perilaku dalam mengambil keputusan dalam menjalankan kepedulian dalam kehidupan pribadi manusia. Diperlukannya nilai kepribadian untuk kelangsungan hidup manusia melalui sifat jasmani maupun rohani. Dalam segi mengimplementasikan pola perilaku dalam kehidupan bermasyarakat.

d. Nilai Empati

Nilai empati ini termasuk dalam cakupan nilai edukatif. Empati sangatlah banyak terdapat dalam siaran drama mini. Timbulnya rasa empati ini melalui perasaan, pikiran, dan pengalaman seseorang. Adanya rasa empati dari seseorang tersebut, tentunya memiliki rasa kemanusiaan yang tinggi terhadap dirinya sendiri maupun kepada orang lain. Memberi bantuan adalah salah satu bagian dari rasa empati.

2.3 Siaran Radio

2.3.1 Media Penyiaran

Media massa adalah alat-alat dalam komunikasi yang bisa menyebarkan pesan secara serempak, cepat kepada *audience* yang luas dan heterogen. Siaran adalah suatu pesan-pesan yang dirangkai dalam bentuk gambar maupun suara yang ditampilkan pada media massa yang bersifat menghibur, informatif serta edukatif sehingga dapat diterima oleh khalayak (Nurudin, 2013). Sedangkan menurut Morissan (2008) Media penyiaran merupakan organisasi yang menyebarkan informasi yang berupa produk budaya atau pesan yang memengaruhi dan mencerminkan budaya dalam masyarakat. Dalam penyiaran radio, terdapat lima syarat mutlak yang harus dipenuhi untuk dapat terjadinya penyiaran, yaitu:

- a. Harus tersedia spektrum frekwensi radio
- b. Harus ada sarana pemancaran (transmisi)
- c. Harus ada perangkat penerima siaran (receiver)
- d. Harus ada siaran (program atau acara)

e. Harus dapat diterima secara serentak atau bersamaan (Nasution, 2018)

Media penyiaran pada radio sangatlah berbeda dengan televisi. Radio adalah suatu media yang dapat didengarkan kapan saja dan dimana saja untuk mendapatkan informasi. Media siaran ini memiliki kemampuan tinggi untuk mengantarkan dan menyebarkan pesan-pesan pembangunan secara cepat dan serentak kepada khalayak luas, yang berada di tempat yang terpencar, tersebar luas, sampai ke tempat-tempat yang jauh terpencil (Novrica & Sinaga, 2017). Sampai saat ini radio masih ada sampai perkembangan jaman sekarang ini. Maka dari itu, radio memberikan inovasi baru untuk pendengar setianya.

2.3.2 Radio

Radio merupakan media audio yang hanya bisa didengarkan saja tanpa melihat situasi yang ada dalam siaran tersebut. Dalam produksi siaran menurut Masduki (2004) merupakan keterampilan memadukan wawasan, kreativitas, dan kemampuan mengoperasikan peralatan produksi, karena produksi adalah kawasan kunci dalam aktivitas di radio siaran. Maka dari itu radio adalah suatu media massa yang memberikan suara lewat indra pendengar seperti telinga. Tidak hanya itu, menurut Cangara (2012) salah satu kelebihan medium radio dibandingkan dengan media lainnya, ialah cepat dan mudah dibawa kemana-mana. Radio bisa dinikmati sambil mengerjakan pekerjaan lain seperti memasak, menjahit, menulis dan sebagainya.

Radio mempunyai kemampuan untuk mengirimkan pesan dengan jangkauan yang sangat luas hingga pelosok-pelosok pedesaan. Dengan kemajuan teknologi media, radio sekarang ini telah menggunakan *satelite* dan internet (radio

web) yang memungkinkan orang dapat mendengarkan radio di berbagai penjuru dunia, walaupun di negara berbeda (Bungin, 2007). Selain itu ada juga menurut Astuti (2008) Radio merupakan salah satu media komunikasi massa yang memegang peranan penting. Radio menyampaikan pesan dengan cepat dan akurat. Selain itu, radio bersifat personal sehingga pesan dapat dimaknai secara unik dan pribadi (Morissan, 2008). Radio menjadi medium yang teruji dalam menyampaikan informasi yang cepat dan akurat sehingga kemudian semua orang mulai melirik media ini. Sedangkan menurut Nasution (2017) Radio merupakan media auditif (hanya bisa didengar), tetapi murah, merakyat, dan mudah di bawa atau didengarkan dimana-mana.

Tidak hanya itu, menurut data dari Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia (PRSSNI) Jumlah pendengar radio mengalami peningkatan hingga 21% sejak 2017. Dan juga radio menjangkau 22,759 juta orang per hari di 10 kota dengan rata-rata mendengar sebanyak 120 menit per hari atau lebih dari 2 jam. Dapat disimpulkan bahwa radio merupakan wadah yang mempermudah khalayak untuk menerima informasi yang efektif sehingga adanya media ini menjadikan khalayak memahami apa yang disampaikan.

2.4 Drama Mini

Drama adalah sebuah pertunjukan seni dengan tokoh-tokoh cerita yang berbeda dikemas dalam sebuah cerita yang mempunyai intonasi, ekspresi atau mimik wajah serta kostum sebagai pelengkap. Drama sebagai karya sastra merupakan hasil dari imajinasi dan kreativitas pengarang yang bersifat fiksi. Fiksi dalam bahasa Indonesia secara singkat berarti sesuatu yang dibentuk; sesuatu yang

dibuat; sesuatu yang diciptakan; sesuatu yang diimajinasikan (Tarigan, 1993). Pendapat lain yang menurut Budianta (2002) Drama adalah sebuah genre sastra yang penampilan fisiknya memperlihatkan secara verbal adanya dialog atau cakapan diantara tokoh-tokoh yang ada.

Melalui drama radio pesan dapat disampaikan dengan baik dan menarik, bahkan drama dapat dijadikan sebagai sebuah program yang mampu memberi pengajaran. Drama juga dapat disebut ajaran tersamar dalam hidup (F. Wibowo, 2012). Lalu menurut Morissan (2008) Program drama adalah pertunjukan (show) yang menyajikan cerita mengenai kehidupan atau karakter seseorang atau beberapa orang (tokoh) yang diperankan oleh pemain (artis) yang melibatkan konflik dan emosi. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa drama adalah salah satu contoh karya sastra yang sifatnya menghibur tetapi memiliki nilai edukasi dan pesan moral yang ada pada cerita tersebut. Disetiap harinya drama tersebut ditayangkan dengan tema yang berbeda-beda. Drama mini adalah bagian dari bentuk drama tetapi dalam naskah ataupun cerita yang dibuat bersifat singkat dan jelas alur ceritanya.

2.5 Radio Republik Indonesia Medan

Radio Republik Indonesia atau sering disingkat RRI ini adalah sebuah stasiun radio milik negara yang dikelola oleh pemerintah. Didalamnya menyiarkan berbagai macam program siaran seperti berita, drama mini, dan masih banyak lagi. Berdasarkan pada *website* pusdatin atau pengelola data siaran RRI mengatakan bahwa RRI adalah satu-satunya radio yang menyandang nama negara yang siarannya ditujukan untuk kepentingan bangsa dan negara. RRI sebagai Lembaga

Penyiaran Publik yang independen, netral dan tidak komersial yang berfungsi memberikan pelayanan siaran informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol sosial, serta menjaga citra positif bangsa di dunia internasional.

Pada Radio Republik Indonesia (RRI) Medan, yang beralamat di Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 214 Medan. RRI Medan telah ada semenjak zaman penjajahan Belanda dan Jepang tetapi RRI pada waktu itu belum begitu bisa berkembang dikarenakan oleh tidak luasnya penyiaran pada waktu itu tetapi orang-orang yang bekerja pada RRI berusaha memberikan informasi atau menyiarkan informasi untuk kemerdekaan bangsa Indonesia dimana RRI Medan khususnya sangat berperan aktif dalam menyampaikan misi-misi kemerdekaan pada waktu itu dan RRI adalah satu-satunya alat informasi yang menyiarkan kemerdekaan bangsa Indonesia pada tahun 1945 dan mengembangkan siaran pendidikan untuk mencerahkan, mencerdaskan, siaran budaya agar bisa melestarikan dan mengembangkan budaya, serta bisa menjaga keutuhan NKRI dengan cara meningkatkan kualitas radio, memberikan pelayanan jasa, meningkatkan kualitas lembaga negara juga mencerminkan politik negara dan citra positif bangsa. Adanya visi dari RRI yaitu menjadikan RRI radio berjangkauan terluas, pembangunan karakter bangsa berkelas dunia.

Tugas pokok dan fungsi atau sering disingkat dengan singkatan tupoksi yang ada pada RRI Medan memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan radio yang menjangkau seluruh wilayah NKRI. Tugas LLP (Lembaga Penyiaran Publik) RRI

dalam melayani seluruh lapisan masyarakat diseluruh wilayah NKRI tidak bisa dilayani dengan satu program saja, oleh karena itu RRI menyelenggarakan siaran dengan 4 program Pro 1 : pusat siaran pemberdayaan masyarakat dan kanal inspirasi. Pro 2 : pusat siaran kreatifitas anak muda dan suara kreativitas medan sapaan sahabat kreatif. Pro 3 : pusat siaran jaringan berita nasional dan kantor berita radio (siaran di Jakarta) dan yang terakhir adalah Pro 4 : pusat siaran benteng keberagaman budaya sumut sapaan sahabat budaya. Dengan segmentasi umur pendengar dari umur 25 sampai dengan 49 tahun.

2.6 Komunikasi Massa

Berdasarkan pada tinjauan pustaka bahwa radio sangat berkaitan dengan Komunikasi Massa yang merupakan bagian dari media massa. Menjadikan konsumsi pada media massa sebagai pilihan yang konsumtif, bisa dikatakan secara kebiasaan tergantung pada media massanya (Santoso, 2016). Media massa adalah bagian kebiasaan hidup yang tak bisa dilepaskan. Oleh karena itu, kajian komunikasi yang diambil dikarenakan sepadan dengan penelitian ini adalah Komunikasi Massa. Menurut Effendy (2001) Media Massa adalah suatu institusi atau lembaga yang memiliki serangkaian kegiatan produksi budaya dan informasi yang dilaksanakan oleh berbagai tipe komunikasi massa untuk disalurkan kepada khalayak sesuai dengan kebiasaan yang berlaku. Komunikasi Massa juga berkaitan dengan komunikasi publik. Tetapi bedanya komunikasi publik lebih luas pembahasannya. Sedangkan komunikasi massa hanya lebih menekankan pada komunikasi menggunakan media dalam menyampaikan sebuah pesan.

Media penyiaran memegang peran yang sangat penting dalam ilmu

komunikasi pada umumnya dan khususnya ilmu komunikasi massa. Komunikasi massa dapat diakses dengan melalui media seperti radio, televisi bahkan media online sekalipun (Morissan, 2008). Media digunakan sebagai sarana komunikasi agar bisa diterima oleh khalayak yang lebih luas. Oleh karena itu, fungsi komunikasi massa dapat memberikan informasi, edukasi dan menghibur melalui media-media yang telah ada.

2.6.2 Karakteristik Komunikasi Massa

Karakteristik komunikasi massa sebagai berikut adalah:

1. Komunikasi massa melibatkan komunikator yang bergerak pada organisasi, sehingga lebih terorganisir apa yang harus dicapai
2. Pesan yang disampaikan pada komunikasi massa bersifat umum dan terbuka untuk khalayak.
3. Umpan balik yang diberikan terbatas. Komunikasi bersifat anonim dan heterogen. Anonim berarti pengirim dan penerima tidak saling kenal satu sama lain. Sedangkan heterogen bersifat beragam.
4. Media massa menimbulkan suatu keserempakan dalam penyampaian pesan.
5. Komunikasi massa lebih mengutamakan isi pesan yang disampaikan.
6. Penyampaian isi pesan pada komunikasi massa sangat cepat dalam menjangkau khalayak luas.
7. Alat Indera yang terbatas. Televisi dilihat dengan alat indera mata sedangkan radio dapat didengar melalui telinga.

2.6.3 Tujuan Komunikasi Massa

Tujuan komunikasi massa adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi kepada masyarakat. Dengan adanya informasi masyarakat dapat berfikir secara luas dan mengetahui keadaan yang terjadi.
2. Mendidik khalayak. Cara mendidik bisa saja melalui media massa dengan memeberikan informasi positif dan memabah ilmu pengetahuan.
3. Mempengaruhi atau mempersuasi khalayak. Ini suatu cara untuk mengajak khalayak dengan cara merubah pola pikir masyarakat melalui media massa.
4. Menghibur khalayak. Media massa juga bertujuan untuk menjadikan tempat atau sarana menghibur khalayak.

2.6.4 Efek Komunikasi Massa

Pada efek komunikasi massa terdapat tiga efek yang ada dalam komunikasi massa yaitu: kognitif, afektif, dan behavioral. Efek kognitif meliputi peningkatan kesadaran, belajar, dan tambahan pengetahuan. Efek efektif berhubungan dengan emosi, perasaan, dan attitude (sikap). Sedangkan efek behavioral berhubungan dengan perilaku dan niat untuk melakukan sesuatu menurut cara tertentu (Karlinah, 1999).

1. Efek Kognitif

Efek kognitif adalah timbul karena akibat timbul pada komunikan yang sifatnya informatif bagi dirinya. Melalui media massa, seseorang

dapat memperoleh informasi tentang benda, orang atau tempat yang belum pernah dikunjungi secara langsung.

2. Efek Afektif

Efek afektif ini bertujuan dari komunikasi massa bukan hanya sekedar memberitahu kepada khalayak agar menjadi tahu tentang sesuatu, setelah mengetahui informasi yang diterimanya, khalayak diharapkan dapat merasakannya.

3. Efek Behavioral

Efek behavioral merupakan akibat yang timbul pada diri khalayak dalam bentuk perilaku, tindakan atau kegiatan. Dengan contoh pada program acara memasak, hal ini akan menyebabkan para ibu rumah tangga akan mengikuti kumpulan resep-resep masakan yang baru, atau lain sebagainya.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini berjudul yaitu “Analisis Nilai Edukatif Siaran Drama Mini Di Radio Republik Indonesia Medan”. Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dikarenakan adanya titik tumpuh penelitian yang mengarah untuk mengetahui kandungan nilai-nilai edukatif yang terdapat pada siaran drama mini di Radio Republik Indonesia Medan. Maka dari itu, Peneliti selain memiliki penguasaan bidang ilmu yang artinya dia bersikap objektif, terbuka, jujur dan berpegang teguh pada keberadaan ilmiah (Satori & Komariah, 2009).

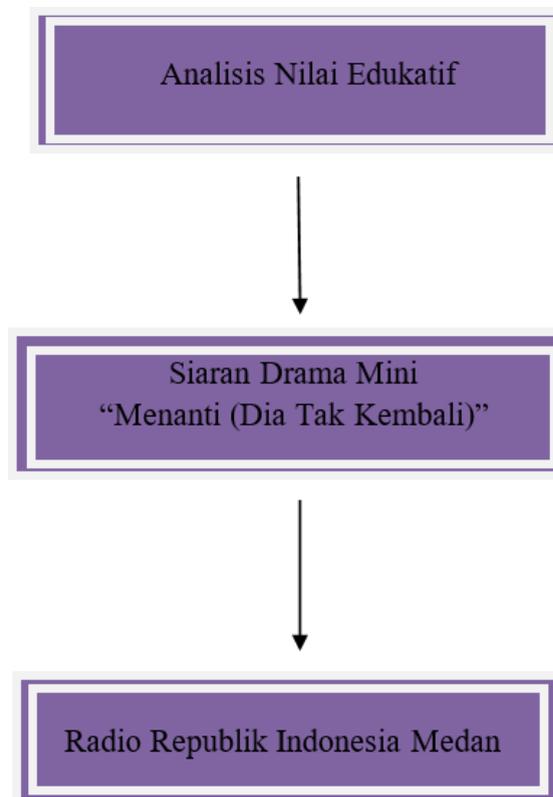
Pendapat lain juga diungkapkan oleh Sugiyono (2013) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan maknadari pada generalisasi

Selain itu metode kualitatif senantiasa memiliki sifat holistik, yaitu penafsiran terhadap data dalam hubungannya dengan berbagai aspek yang mungkin ada (Nasution, 2018). Jadi dapat disimpulkan bahwa metode kualitatif ini mengumpulkan data-data yang di terima melalui wawancara sehingga hasil yang telah di observasi berbentuk nyata pada kenyataan aslinya.

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu tahapan untuk membentuk susunan-susunan yang digambarkan secara rinci guna sebagai pendekatan dalam memecahkan suatu masalah. Dengan menggunakan kerangka konsep ini dapat mengetahui pendekatan ilmiah dan menghubungkan antar variabel dalam proses analisisnya.

Konsep yaitu sebuah proses atau rancangan yang telah dipikirkan serta menjelaskan peristiwa ataupun masalah yang sistematis dengan perencanaan yang telah dibuat agar mudah dipahami. Oleh karena itu, konsep merupakan urutan bentuk sederhana dan singkat yang menjelaskan mengenai langkah-langkah yang akan diteliti. Jika kerangka teori digunakan untuk memberi landasan atau dasar digunakan bertujuan untuk memberikan penjelasan makna dari teori yang akan dipaparkan. Berdasarkan dari penjelasan diatas maka kerangka konsep dari penelitian adalah sebagai berikut.

Bagan. 3.1 Kerangka Konsep

Sumber : Olahan Sendiri, 2021

3.3 Definisi Konsep

Konsep adalah susunan tentang sesuatu yang telah direncanakan secara rinci sehingga bisa dipahami oleh khalayak. Tidak hanya itu, jika sudah mempunyai konsep maka otomatis akan mudah mengetahui proses terhadap objek-objek tertentu. Berdasarkan penjelasan diatas bahwa menggunakan konsep pemikiran untuk memperkecil pengertian yang akan diteliti :

- a. Analisis merupakan suatu penjajakan terhadap suatu peristiwa atau kejadian yang bertujuan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya sehingga memperoleh pemahaman secara keseluruhan serta penguraian

suatu pokok atas berbagai bagiannya masing-masing.

- b. Nilai Edukatif merupakan bentuk nilai-nilai positif yang bersifat pendidikan didalamnya memenuhi sikap dan sifat seseorang dalam kehidupan pribadinya maupun dalam kehidupan bersosial.
- c. Siaran merupakan suatu kumpulan pesan dalam bentuk suara, gambar atau sering disebut audiovisual yang diperoleh melalui wadah penerima pesan yang berbentuk media penyiaran.
- d. Drama Mini merupakan tempat mengekspresikan diri melalui pentas seni yang menampilkan gerakan, mimik wajah, dan intonasi sesuai dengan dialog yang ditulis serta disampaikan secara singkat dengan memiliki pesan atau moral yang dapat diambil dari cerita tersebut.
- e. Radio Republik Indonesia Medan merupakan stasiun radio negara milik pemerintah yang bertempat di Kota Medan dengan menyiarkan program-program siaran yang menarik untuk pendengar dengan berbagai macam program acara yang menghibur, informatif serta edukatif disetiap harinya.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi pada penelitian ini mengacu pada cara menggolongkan suatu variabel penelitian tersebut sehingga mengetahui dengan benar tentang apa yang menjadi kategorisasi pada penelitian ini. Oleh sebab itu, berikut adalah cara menganalisa dari variabel penelitian tersebut :

Tabel 3.1 Katagorisasi Penelitian

Kategorisasi	Indikator
Analisis Nilai Edukatif	<ul style="list-style-type: none"> • Positif • Mendidik • Penilaian • Kehidupan Manusia • Pola Perilaku • Pengetahuan
Siaran Drama Mini	<ul style="list-style-type: none"> • Karya Sastra • Menghibur • Informatif • Inovasi • Kreatifitas • Dampak Siaran Drama Mini

Sumber : Olahan Sendiri, 2021

Adapun penjelasan dari kategorisasi penelitian yang ada pada tabel di atas bisa digambarkan sebagai berikut :

1. Positif

Pada indikator penelitian ini, maksudnya peneliti ingin mengetahui hal positif yang terkandung dalam nilai edukatif pada siaran drama mini di RRI Medan.

2. Mendidik

Pada indikator penelitian ini, maksudnya peneliti ingin mengetahui faktor yang mendidik di dalam nilai edukatif yang ada pada siaran drama mini di RRI Medan.

3. Penilaian

Penilaian indikator penelitian ini, maksudnya peneliti ingin mengetahui penilaian yang terdapat pada nilai edukatif pada siaran

drama mini di RRI Medan.

4. Kehidupan Manusia

Nilai edukatif berasal dari kisah kehidupan manusia yang menjadi indikator penelitian ini, maksudnya peneliti ingin mengetahui kehidupan manusia yang ada pada siaran drama mini di RRI Medan.

5. Pola Perilaku

Indikator pola perilaku pada penelitian ini, maksudnya peneliti ingin memahami pola perilaku yang terdapat pada nilai edukatif drama mini yang digunakan oleh RRI Medan.

6. Pengetahuan

Pada indikator penelitian ini, maksudnya peneliti akan mengetahui pengetahuan yang terkandung pada nilai edukatif siaran drama mini di RRI Medan.

7. Karya sastra

Karya sastra adalah salah satu yang termasuk dalam siaran drama mini yang diterapkan meliputi tentang drama horor, persahabatan dan keluarga baik bersifat tradisional maupun modern yang hampir semua diambil dari kisah nyata. Drama dalam karya sastra diambil dari imajinatif dan kreativitas dari penyiar. Karya sastra dapat mengungkapkan permasalahan kehidupan ada diri penulis naskah didalamnya. Melalui karya sastra dapat mengkomunikasi ide ide yang mengandung seni bahasa dan disalurkan dalam pemikiran yang berhubungan dengan perasaan seseorang.

8. Menghibur

Menghibur termasuk dalam komponen pada siaran drama mini yang bersifat banyak diminati oleh khalayak dan sangat mudah diterima oleh khalayak. Siaran drama mini yang menghibur dikemas dengan kreativitas yang membangun dari segi pertokohan, budaya, kekeluargaan bahkan kekerabatan yang di bungkus dengan tema-tema drama mini yang disiarkan. Maka dari itu, siaran drama mini memiliki unsur yang menghibur kepada pendengarnya dengan mengutarakan informasi dan juga hiburan melalui pesan yang disampaikan baik ucapan maupun intonasi yang dilanturkan.

9. Informatif

Siaran drama mini mempunyai nilai edukatif, tentu juga mempunyai informatif didalamnya. Edukatif dan juga informatif sangatlah erat kaitanya. Informasi yang diberikan akan bersifat mendidik atau edukatif. Dalam siaran drama mini memiliki informasi yang disampaikan melalui drama yang disampaikan oleh pemain dan diambil makna dari setiap informasi yang diberikan. Bahan siaran drama mini tersebut bisa berupa nasihat, solusi dalam menyelesaikan masalah, informasi yang mendidik, dan lain sebagainya. Maka dari itu isi cerita yang dikemas bisa digunakan untuk membentuk karakter pendengarnya. Hal tersebut bertujuan untuk membagikan informasi bagi pendengar yang dimasukkan dalam isi pada siaran drama mini tersebut.

10. Inovasi

Siaran drama mini dibuat melalui ide cerita yang menarik, menyentuh dan juga mendidik. Dengan membuat cerita tersebut adanya inovasi, maksudnya peneliti ini ingin memahami inovasi yang diterapkan dalam siaran drama mini di RRI Medan

11. Kreativitas

Kreativitas untuk disiarkan pada drama mini salah satu termasuk dalam indikator penelitian ini, maksudnya peneliti ingin mengetahui kreativitas yang diciptakan pada siaran drama mini di RRI Medan.

12. Dampak siaran drama mini

Selain itu, adanya dampak pada siaran drama mini yang diterapkan tentunya bersifat positif dan mempunyai makna dari cerita drama tersebut yang didalamnya memiliki nilai edukatif, informatif dan juga menghibur serta diselingi pesan dan moral yang dapat diambil pada drama mini tersebut.

3.5 Narasumber

Untuk mendapatkan suatu informasi melalui sumber yang mengetahui tentang data yang terkait dengan tahap-tahapan pada proses penelitian. Maka dari itu adanya beberapa narasumber yang dapat menggambarkan atau mendeskripsikan informasi pada masalah penelitian. Pada penelitian ini, beberapa informasi yang diberikan dari narasumber terkait, yang diperoleh melalui observasi dan wawancara baik bersifat pendapat ataupun opini terkait nilai edukatif yang ada pada siaran drama mini di RRI Medan.

Adapun narasumber dari penelitian ini adalah Bapak Syahrudi selaku penyiar radio sekaligus pembuat naskah drama mini salah satunya yaitu drama Menanti (Dia yang tak Kembali) dan masih banyak lagi di RRI Medan. Tidak hanya itu, adapun Ibu Tanti selaku sutradara pada drama mini Menanti (Dia yang tak Kembali). Lalu ada dua pemain atau pemeran dari drama mini yaitu Dara dan Widi dari judul drama mini Menanti (Dia yang tak Kembali) di RRI Medan. Yang terakhir adalah Pak Yanto selaku tim produksi membuat *sound effect* dan sekaligus editor drama mini Menanti (Dia yang tak Kembali) di RRI Medan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dikumpulkan pada data kualitatif. Data kualitatif bersumber dari data primer yang akandidapatkan oleh peneliti setelah melaksanakan penelitian yang didampingi dengan data sekunder guna menunjang hasil penelitian yang bersumber dari data yang sesuai kebenarannya dan relevan. Data primer dapat dikumpulkan berupa kegiatan observasi wawancara dan dokumentasi. Maka dari itu peneliti diharapkan benar-benar memahami tentang teknik yang dipakai dengan pedoman dalam melaksanakan penelitian. Melakukan penelitian menggunakan tahap-tahap sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain (Sugiyono, 2013). Pada tahap melakukan observasi,

peneliti terjun kelapangan untuk mengamati kondisi yang terjadi di stasiun radio khususnya pada program siaran drama mini tersebut berupa pembuatan naskah drama dan proses penyiaran drama mini secara langsung sehingga hasil didapat sesuai dengan fakta.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. (Sugiyono, 2013).

Peneliti menggunakan teknik wawancara semi standar. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan (Satori & Komariah, 2009). Peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan data, fakta serta pendapat dari pemain maupun penyiar terkait dengan program siaran drama mini di RRI Medan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian (Satori & Komariah, 2009). Studi dokumentasi ini melakukan cara untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku,

arsip, dokumen, rekaman wawancara dan gambar yang berupa keterangan yang dapat mendukung data-data penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini ambil melalui profil narasumber penyiar RRI.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2013). Dalam menentukan teknik analisis data, peneliti menggunakan model analisis Miles dan Huberman (1982) sebagai berikut :

a. Reduksi data (Data Reduction)

Merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data (Data Display)

Melalui penyajian data maka data tersebut tersusun dalam pola hubungan sehingga semakin mudah dipahami dan disarankan melakukan penyajian data dengan teks naratif, agar memudahkan menentukan rencana kerja yang selanjutnya.

c. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing)

Penarikan kesimpulan sebagai hipotesis yaitu kesimpulan yang masih bersifat sementara. Mendukung bukti-bukti yang kuat berdasarkan fakta yang ditemukan dilapangan yang merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ialah tempat penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperoleh sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang bertempat di Stasiun Radio Republik Indonesia Medan yang beralamat di jalan Gatot Subroto No.214, Sei Sikambing C. II, Kec. Medan Helvetia, Sumatera Utara. Penelitian dilakukan pada bulan Maret hingga Selesai.

3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

Objek penelitian yang diteliti adalah tentang analisis nilai edukatif siaran drama mini di Radio Republik Indonesia Medan. Objek penelitian adalah variabel penelitian yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian (Arikunto, 2005). Adapun inti dari masalah pada objek penelitian adalah berkaitan dengan nilai edukatif yang terkandung dalam siaran drama mini RRI Medan terkhusus pada judul “Menanti (dia yang tak kembali)”. Nilai Edukatif adalah suatu bentuk yang perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan sosial maupun jasmani dan rohani dari diri seseorang.

Perkembangan hidup yang positif dapat tercapai melalui nilai-nilai edukatif, bisa melalui pesan yang disampaikan dari siaran drama mini. Mulai dari nilai agama, nilai empati, nilai simpati, dan nilai sosial termasuk dalam cakupan nilai

edukatif. Maka dari itu, karya sastra seperti salah satunya adalah drama mini memperoleh nilai edukatif untuk menambah sifat kedewasaan seseorang dalam bersikap guna untuk kehidupan sehari-harinya melalui pendidikan. Fungsi karya sastra contohnya adalah drama mini salah satu sarana untuk mendidik seseorang maupun orang lain dalam kehidupan sosialnya.

3.9.1 Sekilas tentang Radio Republik Indonesia (RRI) Sumatera Utara

RRI atau dikenal dengan Radio Republik Indonesia yang merupakan suatu wadah pemerintah untuk memberikan informasi dan hiburan melalui visual yang dapat didengarkan kapanpun dan dimanapun. Seperti yang diketahui bahwa, RRI sendiri mempunyai slogan atau *tagline* kepada pendengarnya yaitu, “Sekali di Udara Tetap di Udara”. Makna dari slogan tersebut, sampai sekarang dapat terwujud sampai saat ini. Dikarenakan RRI tetap mengudara untuk masyarakat Sumatera Utara.

Kini RRI menjadi jaringan komunikasi nasional yang ada diseluruh Indonesia. Adanya program-program yang membantu pemerintah untuk masyarakat yang bersifat membangun, tetapi tidak hanya itu RRI tetap menjaga stabilitas NKRI dengan memberikan informasi, hiburan dan lain-lain yang bertemakan kebudayaan, nasionalisme serta mendidik. Maka dari itu melalui sumber survey kependengaran radio periode 2017 sampai dengan 2021 mendapatkan dampak kenaikan jumlah pendengar dari berbagai provinsi, terkhusus di Radio Republik Indonesia Medan. Baik dari pagi hingga petang disetiap harinya.

Adapun sekilas sejarah singkat tentang RRI Medan. Pada tahun 1940 didirikan perikatan perkumpulan radio ketimuran cabang Medan. Lalu pada tahun

1942 bumi hangus pemancar NIROM, radio didaftar dan disimpan dikantor polisi Medan Hosokyo di jalan Balai Kota studio bekas gedung perkebunan disekeliling. Dan pada tahun 1943 studio baru disamping studio NIROM jln. serdang no 28, dengan tujuan agar rakyat Indonesia membantu pikiran dan tenaga untuk kemenangan jepang.

Siaran kebudayaan mulai bangkit, Radio dibatasi REX bioskop RIA, dekat *reservoir* PDAM hanya 25 radio. Hiroshima dan Nagasaki awal mengisik kemerdekaan, pihak jepang bermaksud memberikan pemancar dan studio pada sekutu. Pegawai Medan Hosokyo (Indonesia) menolak karena bukan milik jepang tetap milik Republik Indonesia. Menyelamatkan peralatan, disembunyikan digedung daerah kampung baru, milik perkebunan. Kota Medan memanas, pertempuran berlangsung siang dan malam, pada saat penting dan mencekam, siaran radio terus diusahakan. Pagi hari sekutu bergerak, menerobos kawalan pemuda menuju kampung baru, dikepung dan ditembak, semua petugas radio meloloskan diri, seseorang yang kena tembak, gedung rusak berat dibom, peralatan hancur lebur. Akhirnya pada penghujung 1945 didirikan pemancar baru di jalan Asia, situasi pegawai, aparat pemerintah dipindahkan ke Pematang Siantar. Bantuan Bupati Madja Purba. Disini Radio Republik Indonesia Medan di Pematang Siantar. Pada tanggal 28 Juli 1947 wakil presiden RI M.Hatta. Rakyat Indonesia telah merdeka tidak mudah dijajah, 29 Juli 1947 kepsta RRI pertama bapak Loetan Sutan Toenaro.

3.9.2. Struktur Organisasi Kepengurusan Radio Republik Indonesia Medan

Sebuah perusahaan tentunya mempunyai struktur organisasi agar menjadikan perusahaan yang terarah dan berstruktur. Logo dibuat untuk dijadikan lambang untuk perusahaan tersebut. Adapun struktur organisasi pada Radio Republik Indonesia Medan serta logo pada Radio Republik Indonesia yaitu sebagai berikut.

Gambar 3.2 Logo RRI



Sumber Foto. Wikipedia Radio Republik Indonesia

Gambar 3.3. Struktur organisasi Radio Republik Indonesia Medan



s

Sumber foto dokumentasi : RRI Medan, 2022

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian, tentunya peneliti mendapatkan hasil data dari penelitian yang diperoleh dari wawancara kepada pihak yang terkait. Penelitian ini dilakukan kepada lima narasumber. Adapun lima narasumber tersebut adalah tim produksi siaran drama mini yang berjudul Menanti (Dia yang tak Kembali).

1.1 Hasil Wawancara

Dari Hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara dengan narasumber tentang Analisis Nilai Edukatif Siaran Drama Mini di Radio Republik Indonesia. Pada penelitian kualitatif peneliti dituntut untuk mengetahui data-data terkait, berdasarkan dari opini maupun tanggapan yang dilakukan oleh sumber data dengan 12 (Dua Belas) pertanyaan yang diutarakan oleh peneliti. Sehingga dari hasil wawancara tersebut disajikan dengan berbentuk tabel agar peneliti lebih mudah untuk menganalisis hasil wawancaranya, data tersebut dapat dilihat pada table berikut ini:

NO	PERTANYAAN	NARASUMBER	JAWABAN
1.	Apakah nilai edukatif yang terkandung dalam siaran drama mini bersifat positif?	Syahrudi (Penulis Naskah)	Drama yang dibuat mengandung sifat yang positif. Dari judul drama mini Menanti (Dia yang tak Kembali) Mengajarkan kepada khususnya anak jalanan bahwa hidup mereka tidak hanya berakhir dijalanan, tetapi mereka bisa belajar sekalian berkerja sekaligus. Contohnya di karakter tokoh utama bernama Dara yang kesuksesannya berawal dari ketekunan dia belajar sambil berkerja ketika ia menjadi seorang anak jalanan.
		Wilda Puzpa Sari (Pemeran Dara, tokoh utama)	Drama mini ini sangat positif sekali. Terutama dari segi sosial khususnya di drama Menanti (Dia yang tak Kembali) begitu banyak anak-anak terlantar baik dari pendidikan atau kasih sayang orang tua, yang semestinya mereka harus belajar. Nyatanya mereka harus mencari

rejekinya dijalani baik itu jadi pengamen, badut, bahkan menjadi pengemis. Tentunya ini sangat miris bagi anak-anak yang belum cukup umur untuk bekerja.

Dessy Utami (Pemeran Widi, kakak dari Dara) Iya bersifat positif, karna ceritanya untuk mengajak anak-anak supaya lebih saling bertoleransi, saling tolong menolong, suka rela juga. Dalam karakter widi di drama mini Menanti (Dia yang tak Kembali) sebagai kakak Dara harus saling mengingatkan satu sama lain.

Asyifah Nur Istyanti (Sutradara) Sangat bersifat positif drama mini yang dibuat. Karena terkandung nilai sosial didalamnya serta untuk mengajak kita untuk menambah wawasan dari saripati atau inti yang akan diberikan dari sandiwara itu serta terdapat nilai edukasi didalamnya.

Suyanto Bustami Sejauh ini drama mini di RRI ini semua bersifat positif karena bersifat

- (Ilustrasi Musik)
2. Apakah ada faktor yang mendidik pada siaran drama mini di RRI Medan?
- Syahrudi (Penulis Naskah)
- mendidik ada didalamnya, tetapi yang lebih menonjol adalah sifat sosial yang lebih diutamakan.
- Khususnya di drama Menanti (Dia yang tak Kembali) tentunya ada nilai edukasi ditawarkan. Selain nilai edukatif, adanya timbul rasa phobia dari pemeran Dara yang ketakutan terhadap badut berawal dari masa kecilnya. Dan sangat berpengaruh setelah ia dewasa. Artinya adanya nilai traumatik itu hilang dengan diberikan support dari orang terdekatnya untuk ia bisa mengobati rasa trauma tersebut. Tidak hanya itu, saya selaku penulis naskah drama mini di RRI Medan ini selalu mencantumkan nilai edukasi kepada pendengar. Sehingga drama yang kami tampilkan ada suatu perubahan pola yang mereka ikuti dari drama mini tersebut.

Wilda Puzpa Sari (Pemeran Dara, tokoh utama)

Faktor yang mendidik dalam artian mungkin ada segi positifnya bahwa sesuatu yang kita perhatikan disekelilingnya seperti anak jalanan yang harusnya belajar, orang tua yang harusnya mendampingi tidak untuk membantu mereka mencari nafkah. Dari cerita drama mini yang kami hadirkan itu perhatian orang tua atau orang sekitar sangat kurang sekali.

Dessy Utami (Pemeran Widi, kakak dari Dara)

Faktor mendidiknya kita diajak untuk bisa saling mengingatkan, saling tolong menolong. Kemudian dalam drama mini Menanti (Dia yang tak Kembali) ada peran badut karena fenomena sekarang banyak anak-anak yang terlibat. Adanya peran anak dan peran dewasa karena dapat dihubungkan dengan keadaan sekarang lagi maraknya kejahatan dijalanan. Beberapa faktor yang mempengaruhinya adalah *broken*

home dan faktor ekonomi dari keluarga. Maka dari itu drama mini Menanti (Dia yang tak Kembali) itu hubungan antara kakak beradik, yang orang tuanya telah tiada, dan berjuang satu sama lain untuk menambah ekonomi yang layak dengan cara ngamen jadi badut.

- Asyifah Nur Faktor mendidik pasti ada.
- Istyanti Diceritakan kita harus saling
(Sutradara) memiliki, saling tolong menolong kemudian ada kasih sayang disana dan termasuk kedalam faktor mendidik. Dari nilai sosial juga menjadi salah satu faktor di dalamnya.
- Suyanto Ada faktor yang mendidik,
Bustami dalamnya ada nilai sosialnya. Karena
(Ilustrasi tokoh pada drama tersebut saling
Musik) tolong menolong untuk membuat adiknya bisa menghilangkan sisi traumanya setelah mengingat abangnya meninggal kecelakaan

- pada drama Menanti (Dia yang Tak Kembali)
3. Bagaimana penilaian yang terdapat pada siaran drama mini di RRI Medan
- Syahrudi (Penulis Naskah)
- Menurut saya penilaian yang ada tentunya nilai edukasi yang didalamnya terdapat nilai persahabatan, pemulihan dari traumatik yang mendalam dimasa kecil dan juga tentunya nilai empati dari seorang kakak terhadap adiknya pada drama mini Menanti (Dia yang Tak Kembali).
- Wilda Puzpa Sari (Pemeran Dara, tokoh utama)
- Penilaian khusus yang ada di drama mini menurut saya, penilaian orang lain melihat bahwa dari cerita pada drama mini (Dia yang tak kembali) dimuat adanya nilai kepedulian terhadap anak jalanan yang dalam usianya harus mengais rejeki sambil belajar tanpa adanya dampingan orang tuanya sendiri
- Dessy Utami (Pemeran)
- Ada penilaiannya yaitu nilai edukasi, nilai kekeluargaan dan nilai toleransi karena drama mini tersebut bersifat

- Widi, kakak
dari Dara) kekeluargaan yang saling bertoleransi satu sama lain yang mengandung sisi edukatif apalagi pada drama mini Menanti (Dia yang tak kembali)
- Asyifah Nur
Istyanti
(Sutradara) Ada dari nilai segi kasih sayang, segi sosial dan pastinya adanya nilai agama didalamnya juga. Karna ada disisipkan pesan-pesan khusus untuk anak jalanan dan ada pesan untuk mencintai sesama.
- Suyanto
Bustami
(Ilustrasi
Musik) Dari segi penilaiannya pastinya nilai sosial juga yaa. Apalagi di drama mini Menanti (Dia yang tak kembali) itu ceritanya saling berkaitan ya satu sama lain jadi penilaian yang utama didalamnya adalah nilai sosialnya.
4. Bagaimana pesan kehidupan manusia di dalam siaran drama mini di RRI Medan? Syahrudi
(Penulis
Naskah) Pesan yang terkandung dalam kehidupan manusia itu ada di dalam drama mini Menanti (Dia yang tak kembali), sama dengan pesan moral ya, dimana kita bisa menjadi sahabat yang baik, bisa memanfaatkan waktu

dengan baik antara belajar dengan bekerja, dan bisa menjadi orang terdekat untuk teman bahkan keluarga kita yang terkena traumatik yang mendalam.

Wilda Puzpa Sari (Pemeran Dara, tokoh utama)

Dari drama mini Menanti (Dia yang tak kembali) nilai kehidupan manusia yang dapat diambil adalah mereka anak yang pekerja kerja untuk membantu orang tuanya walaupun ini bukan keinginan mereka. Cuma karena kurang beruntung tidak seperti anak yang lainnya. Bukan waktunya mereka untuk turun ke jalan demi kehidupan sehari-hari mereka.

Dessy Utami (Pemeran Widi, kakak dari Dara)

Pesan kehidupan manusia pasti ada. Mengajak kita untuk bisa peduli dengan anak-anak jalanan. Apalagi makin meningkat kasus tentang anak jalan semakin banyak, sehingga dari drama tersebut dapat diambil

- pesannya untuk kita bisa peduli terhadap anak-anak jalanan tersebut.
- Asyifah Nur
Istyanti
(Sutradara)
- Pesan kehidupannya bisa diambil dari nilai kasih sayang, bagaimana kita memberikan nilai sosial bagi orang lain, apalagi sesama anak jalanan, kemudian ada nilai dalam segi agama tadi disitu juga diselipkan kita harus saling memberi melalui kasih sayang dan sebagainya.
- Suyanto
Bustami
(Ilustrasi
Musik)
- Pesan yang dapat diambil adalah seorang anak kecil yang rela berkorban menyisakan waktu untuk kehidupan ekonominya dan menemukan seseorang yang sangat baik sama dia melainkan orang tuanya, lalu pergi cepat begitu saja tepat didepan matanya yaitu si Madan tertabrak mobil. Dari drama mini Menanti (Dia yang tak kembali) dapat diambil pesannya yaitu kerja keras dan kepedulian seorang anak terhadap teman atau abangnya

5. Bagaimana pola perilaku yang diterapkan pada siaran drama mini di RRI Medan?
- Syahrudi (Penulis Naskah)
- bernama Madan. Itulah pesan kehidupan yang bisa diambil.
- Jadi setiap pemain mempunyai pola perilaku yang berbeda-beda. Pada karakter utama yaitu dara, tentunya ia yang mengalami trauma sejak kecil saat melihat sahabatnya sendiri yang setiap harinya bersama dijalanan dan melihat proses kematiannya tertabrak mobil. Padahal si Madan berjanji kepadanya untuk mengajari ia ilmu baru untuk keesokan harinya. Ada juga tokoh Madan ia sangat sayang sekali dengan Dara padahal mereka hanya bersahabat dan kenal dijalanan tetapi mereka mempunyai ikatan persaudaraan yang kuat sekali. Begitu juga saat dewasa, Dara mempunyai teman yang bisa merangkul dia dengan membuat kejutan di hari ulang tahunnya tetapi belum berhasil untuk menghilangkan

traumanya. Jadi setiap tokoh di drama Menanti (Dia yang Tak Kembali) mempunyai pola perilaku yang sangat kuat pada masing-masing tokoh.

Wilda Puzpa Sari (Pemeran Dara, tokoh utama)

Pola perilaku dari tokoh dara di drama Menanti (Dia yang tak Kembali) ia anak yang sangat kuat walaupun dia memiliki trauma yang sangat kuat saat masa kecilnya hingga sampai dia dewasa masih teringiang. Tentu pengalaman masa kecilnya mengakibatkan trauma berkepanjangan. Kalau tokoh dara dia berusaha untuk merupakan masa itu tetapi masih terbesit dalam hatinya mengingat tentang hal tersebut.

Dessy Utami (Pemeran Widi, kakak dari Dara)

Pola perilaku dari tokoh Widi ini sifatnya mengajak si Dara untuk lebih sabar saat kehilangan sosok abang yang bernama Madan. Adanya sifat simpati dan empati serta

- dukungan untuk menghilangkan traumanya tersebut.
- Asyifah Nur Istyanti (Sutradara) Kalau pola perilaku dari pemainnya yang ada di sandiwara Menanti (Dia yang tak Kembali) pasti semua tokoh bagus untuk diterapkan didunia nyata bukan hanya ada di anak jalan tetapi di anak-anak lainnya. Dapat kita dengarkan bahwa anak jalanan juga bisa menerapkan yang seharusnya ada.
- Suyanto Bustami (Ilustrasi Musik) Pola perilakunya setiap tokoh berbeda-beda. Di dalam cerita drama tersebut semuanya saling membantu dan tidak ada peran jahat. Jadi perilaku yang ada bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari disaat dalam situasi seperti itu.
6. Bagaimana pendapat anda tentang pengetahuan di Syahrudi (Penulis Naskah) Nilai pengetahuan yang ada di drama ini adalah ternyata ada orang-orang yang disekitar kita yang tidak sama dengan kita. Ada orang yang suka badut ada yang tidak. Nah di drama

dalam siaran drama
mini RRI Medan?

ini badut adalah sosok yang sangat lucu tetapi tokoh utama takut berlebihan dan merasa phobia dengan badut. Dari sini dapat dilihat setiap orang memiliki perilaku yang tidak sama. Dan disini kita belajar bagaimana bisa pulih dari trauma sejak kecil dengan badut. Dari proses pemulihannya diceritakan dalam naskah melalui analisa studi kasus dan internet dari kasus yang sama bagaimana cara pemulihannya, dan itu diterapkan dalam drama ini salah satunya memberikan kejutan di ulang tahunnya.

Wilda Puzpa Sari (Pemeran Dara, tokoh utama)

Nilai pengetahuannya kita bisa ambil dari trauma dan phobianya ya karena itu hampir sama. Ini semua berawal dari pengalaman kita yang buruk atau menyeramkan. Kalo di drama ini karena badut, dimana ia melihat langsung temannya bang Madan

meninggal. Jadi terekam terus dalam dirinya.

Dessy Utami (Pemeran Widi, kakak dari Dara) Nilai pengetahuannya tentang sosialnya karena berkaitan erat dengan sehari-hari. Karena cerita drama ini diangkat dari kisah nyata dan kemungkinan bisa terjadi di kehidupan orang lain.

Asyifah Nur Istyanti (Sutradara) Nilai pengetahuannya juga ada karena sandiwaranya juga membicarakan bagaimana kita sebagai manusia terutama anak-anak jalanan. Apalagi penulis naskah kita sangat bagus dan pastinya diselipkan nilai pengetahuan di setiap drama mini di RRI Medan ini.

Suyanto Bustami (Ilustrasi Musik) Pendapat saya tentang nilai pengetahuan yang ada di drama Menanti (Dia yang tak kembali) pastinya ada ya dimana tokoh widi mencari tau atau menyelidiki bagaimana cara tokoh dara mampu menghilangkan rasa traumanya

walaupun susah untuk menghilangkannya tetapi itu suatu pengetahuan buat kita bahwa seseorang berusaha keras untuk seorang adiknya melupakan pengalaman tersebut.

7. Menurut anda Syahrudi apakah siaran (Penulis drama mini memuat karya sastra didalamnya?) Naskah) drama ini merupakan bagian dari karya sastra. Kemudian dari pengguna kalimatnya, dari gaya bahasanya merupakan karya sastra. Drama adalah termasuk unsur sastra.
- Wilda Puzpa Sari (Pemeran Dara, tokoh utama) Ya ada karya sastra di dalamnya karena memuat bahasa dan pesan-pesan yang bisa orang ketahui melalui drama mini yang bersifat audio yang hanya bisa membayangkan, berimajinasi bagaimana peran dari tokoh-tokoh tersebut. Adanya musik dan *sound effect* membuat mengerti dan pesan

yang disampaikan diterima oleh pendengar.

Dessy Utami (Pemeran Widi, kakak dari Dara) Tentunya ada karya sastra di drama mini ini. Dari yang kita ketahui adalah drama termasuk dari sastra. Tetapi disini bedanya drama yang dibuat pendek sekitar 5-10 menit saja makanya namanya drama mini. Dan karena kita tampilkan di radio yang sifatnya audio. Jadi drama ini beda dengan drama yang sebelumnya pernah kita liat. Pendengar hanya bisa mendengar pembicaraan yang diceritakan dan dibantu dengan *sound effect*, music dan lain-lain.

Asyifah Nur Istyanti (Sutradara) Karya sastra banyak ya yang kita ketahui ada puisi, pantun, syair dan drama juga termasuk kedalam karya sastra. Maka dari itu, RRI Medan membuat program drama ini untuk tidak melupakan karya sastra Indonesia khususnya drama mini.

- | | | | |
|----|---|------------------------------|---|
| | | Suyanto | Iya memang di dalam karya sastra itu |
| | | Bustami | salah satunya drama ya. Tapi di RRI |
| | | (Ilustrasi | Medan ini kami buat dramanya |
| | | Musik) | pendek tetapi inti ceritanya dapat |
| | | | sehingga kami siaran secara singkat |
| | | | dan jelas. Makanya kami buat siaran |
| | | | drama mini yang identik dengan |
| | | | kisah nyata dari peristiwa seseorang. |
| 8. | Apakah siaran drama mini termasuk menghibur untuk pendengarnya? | Syahrudi
(Penulis Naskah) | Drama ini adalah genrenya adalah semi komedi sebenarnya. Jadi setiap drama atau sandiwara yang ada di RRI Medan ini sebenarnya berfungsi untuk menghibur. Di radio sendiripun selain adanya siaran musik, dialog dan drama mini adalah fungsinya untuk menghibur. Terlepas dari tema yang disajikan drama mini bertemakan horror, komedi, romantis dan lain-lain intinya drama mini di RRI Medan dikhususkan untuk menghibur kepada pendengarnya. Dari hiburan tersebut pendengar mendapatkan |

hal-hal baru, pembelajaran baru dari drama yang kami siarkan.

Wilda Puzpa Ada beberapa cerita dari drama ini
Sari dimana saat dara masih kecil
(Pemeran bersama madan. Mereka sahabat
Dara, tokoh yang menyenangkan dan menghibur
utama) dara. Karena dia tau dara ditinggal
orang tuanya sejak kecil, sebagai
sahabat ia selalu menghibur dara.
Saat dara dewasa ia mempunyai
kakak dan teman-teman yang
berusaha menghibur dara untuk
melupakan sosok madan dan
traumanya dengan badut.

Dessy Utami Kita ketahui bahwa sifat menghibur
(Pemeran itu ada dua ada menghibur dikala
Widi, kakak senang ada juga di kala sedih. Kalo
dari Dara) yang buat senang itu karna cerita
dramanya lucu dan bahagia
sedangkan kalo menghibur sedih itu
karna ceritanya yang buat kita
terbawa suasana dari cerita tersebut.

- Jadi drama itu termasuk menghibur untuk semua peminatnya.
- Asyifah Nur Drama di RRI Medan paketnya
Istyanti untuk seluruh Indonesia setiap jam 9
(Sutradara) malam. Dan drama mini ini menjadi favorit bahkan selalu di tunggu oleh setiap pendengar karena sifatnya menghibur, drama yang kami buat salah satu tujuannya adalah menghibur pendengar.
- Suyanto Termasuk menghibur Karena drama
Bustami mini Menanti (Dia yang tak kembali)
(Ilustrasi pada kisah awalnya menceritakan
Musik) cerita yang bahagia dan menghibur seperti memberikan kejutan untuk Dara. Tetapi didalam drama tersebut terkandung sifat menghiburnya hanya percakapan saja.
9. Apakah Syahrudi Ada beberapa nilai informatif pada
siaran drama (Penulis drama mini, bisa dilihat dari segi
mini memiliki Naskah) adegan-adegannya, dialog yang
nilai yang ditampilkan ada terselip istilah yang
informatif? merupakan pengetahuan baru bagi

pendengarnya. Misalnya phobia badut itu ada istilah tertentu dan itu saya sebagai penulis naskah dalam drama mini Menanti (Dia yang tak kembali) tentunya memberikan unsur informatif didalamnya.

Wilda Puzpa Sari (Pemeran Dara, tokoh utama)

Nilai informatif yang kita lihat dari drama mini Menanti (Dia yang tak kembali) pada saat anak-anak yang semestinya tidak harus dijalan. Disini ada nilai informasi untuk pemerintah supaya mereka tidak berada dijalan tetapi harus berlajar. Informasinya ditujukan oleh pemerintah untuk peka dengan kondisi yang terjadi kepada anak-anak jalan tersebut. Jadi drama ini dibuat karena menginformasikan beginilah kondisi anak-anak jalan yang butuh akan perhatian lebih dalam memenuhi kebutuhannya.

Dessy Utami (Pemeran)

Ada juga pasti nilai informatifnya. Dapat pesan untuk mendukung satu

Widi, kakak
dari Dara) sama lain, baik dala keadaan susah maupun senang. Kalau di drama Menanti (Dia yang tak kembali) dari tokoh Dara dengan Widi maupun dara dengan Madan. Keduanya saling mendukung dengan keadaan dan suasana yang mereka jalani.

Asyifah Nur
Istyanti
(Sutradara) Drama mini disiarkan juga bertujuan untuk menginformasikan kepada pendengar. Dengan harapan sesudah mendengar drama mini ini sifat ataupun perilaku pendengar diluar sana bisa mengambil nilai informasi yang terkandung dalam drama mini tersebut.

Suyanto
Bustami
(Ilustrasi
Musik) Dari drama ini nilai informatifnya bahwa seseorang yang terkena trauma sejak kecil sampai dewasa seperti dara ini sangat sulit dan pastinya dari kisah ini timbul informasi bahwa kita jadi paham orang yang punya trauma itu susah untuk dihilangkan dan banyak usaha

- yang dilakukan tetapi susah menyembuhkannya. Dan itu termasuk pada nilai informatif.
10. Apakah siaran drama mini mengandung unsur inovasi di dalamnya? Syahrudi (Penulis Naskah)
- Drama mini atau sandiwara radio yang ditampilkan oleh RRI Medan berbagai macam genrenya. Ada yang *full* tentang dramatik, ada yang komedi. Maka dari itu setiap pembuatan drama ini tentunya ada pembaruan atau inovasi baru untuk pendengarnya dan tidak mengakibatkan kebosanan untuk mendengarkannya. Jadi saya sebagai penulis membuat bagaimana drama-drama ini tidak monoton atau bentuknya itu-itu saja. Inovasi itu terletak pada penulis naskah dan sutradaranya. Kalau saya sebagai penulis itu harus mampu menghasilkan karya yang inovatif melalui ide-ide menarik yang dituangkan kedalam cerita drama mini.

- Wilda Puzpa Sari (Pemeran Dara, tokoh utama)
- Sifat inovasi atau membangun dari drama mini ini tujuannya rasa semangat bagi kelompok yang mempunyai sakit trauma ketakutan bahwasannya kita bisa bangkit. Walaupun dari masa lalu yang dilalui dan yakin dan percaya bahwa bisa melewati itu semua.
- Dessy Utami (Pemeran Widi, kakak dari Dara)
- Drama mini Menanti (Dia yang tak kembali) mengandung nilai empati, simpati, kepedulian. Untuk memulihkan rasa trauma tidak mudah apalagi kehilangan seseorang yang sangat berarti pastinya sangat lama. Jadi adanya nilai-nilai tersebut bisa menghasilkan inovasi untuk kedepannya.
- Asyifah Nur Istyanti (Sutradara)
- Dalam membuat karya drama mini tim akan berusaha seperti penulis naskah dan juga sutradaranya sudah memikirkan inovasi apa yang bisa diambil dari cerita tersebut. Jadi hasil drama yang dibuat dengan sederhana

tetapi pesan yang inovatif akan terlihat dengan jelas dan dapat diterima oleh pendengar setia RRI Medan.

Suyanto
Bustami
(Ilustrasi
Musik)

Tentunya sisi inovasinya ada disetiap produksi drama mini. Apalagi saya sebagai ilustrasi musik yang harus berhubungan erat dengan naskah drama yang setiap saat berbeda-beda. Itupun membuat saya jadi membuat inovasi yang berbeda sesuai genre drama yang lain. Jadi musik atau *sound effect* yang saya masukkan bervariasi sesuai dengan tema dramanya.

11. Apakah siaran drama mini bisa menghasilkan kreativitas untuk pendengar?
- Syahrudi
(Penulis
Naskah)
- Sebuah drama mini tidak hanya memiliki ruang bagi penulis untuk memikirkan ide-ide dan kreasi baru. Seperti drama di RRI Medan rata-rata bertemakan dari nilai sosial. Melalui proses berfikir dan observasi tentang apa yang terjadi di masyarakat dan dituangkan dalam

drama. Dari cerita yang dibuat berhubungan langsung erat dengan apa yang terjadi dimasyarakat. Meskipun ceritanya naratif artinya bukan sebuah drama yang kisah nyata tetapi ada yang fiktif juga. Dan ternyata yang fiktif itu ada di dunia nyata. Jadi radio itu sangat kuat mempengaruhi pendengarnya dalam sebuah informasi khususnya drama. Karena radio bersifat imajinatif tentang apa yang disampaikan oleh tokoh yang terlibat.

Wilda Puzpa Kalau dari ceritanya drama mini ini
Sari dapat dicerna ternyata kisahnya
(Pemeran dapat diambil ke diri masing-masing
Dara, tokoh bahwa hidup seorang anak tidak
utama) seharusnya seperti itu. Dan bagi
pencinta drama mini di dunia radio
yang hanya dirasakan melalui audio
dapat dipahami bagaimana cara
membuat drama yang dihasilkan

lewat audio dengan divariasikan *backsound* yang menarik.

Dessy Utami (Pemeran Widi, kakak dari Dara) Ya menghasilkan kreativitas karena supaya pendengar juga bisa lebih merasa ternyata begitu pahit kehidupan anak jalanan. Kemudian membawa pendengar lebih sadar lagi disekeliling kita masih banyak anak-anak yang putus sekolah yang tentunya harus dibantu dan didukung demi masa depan mereka kelak.

Asyifah Nur Istyanti (Sutradara) Pastinya ada kreativitasnya bahwa dalam menulis dan merencanakan drama mini ini kita sudah berangan-angan semoga pendengar yang sudah mendengar sandiwara ini nantinya ada yang harus diperbuat tidak hanya di dengarkan saja. Yang terdapat ilmu pengetahuan yang diikuti pada segi baiknya.

Suyanto Bustami Terkhusus dari musik dan efek-efek yang disiarkan tentu adanya kreativitas. Dengan upaya dapat

- (Ilustrasi Musik) membuat pendengar tidak bosan dan penasaran dengan apa yang terjadi dalam drama tersebut. Itulah tugas ilustrasi musik untuk mengulik kembali bagaimana cara drama tersebut menjadi unik dan kreatif. Jadi dalam musik tersebut timbullah sebuah kreativitas bagi pendengarnya.
12. Setelah mendengar siaran drama mini memiliki dampak khusus untuk pendengar?
- Syahrudi (Penulis Naskah) Dampak terkhususnya adalah kami selaku tim produksi drama mini berusaha menampilkannya dengan adanya nilai-nilai yang bisa memiliki pengaruh. Tentunya bernilai edukatif dan positif kepada pendengar, karena mengolah cerita drama itu setiap kosa katanya, kalimatnya, dan tindakannya mempunyai pengaruh baik terhadap pendengarnya sehingga terjadi pola perubahan kepada pendengar kita.
- Wilda Puzpa Sari Jika saya diposisikan menjadi pendengar, dampaknya itu saya

(Pemeran sebagai tokoh dara dari drama mini
Dara, tokoh Menanti (Dia yang tak kembali)
utama) ketika ia kecil bahwa anak yang
butuh kasih sayang orang tua masih
kecil sudah ditinggalkan orang
tuanya. Jadi siapa lagi yang
mengayominya. Dari tokoh dara saja
ada dampak khusus yang bisa
diambil oleh pendengar.

Dessy Utami Menurut saya tidak terlalu memiliki
(Pemeran dampak khusus. Karena setiap
Widi, kakak pendengar beda-beda mengambil inti
dari Dara) sari dari drama tersebut. Tetapi kami
berharap pendengar bisa mengetahui
atau memahami nilai apa yang
terkandung dalam drama tersebut.

Asyifah Nur Dampak khususnya pasti ada, karena
Istyanti tim produksi khususnya sutradara
(Sutradara) dan penulis naskah sudah membuat
cita-cita dan rencana untuk
menyiapkan drama-drama ini
kependengar yang mudah-mudahan
dapat memilah mana yang baiknya

dan berdampak kedepannya untuk pendengar setia drama mini.

Suyanto Sudah pasti ada dampak khusus yang
 Bustami bisa diambil dari drama mini ini. Jadi
 (Ilustrasi dari arti sahabat yang melekat
 Musik) sampai selamanya lalu ada peran
 orang tua didalamnya seperti tokoh
 Widi yang selalu memberikan
 support atau kekuatan untuk adiknya
 dan menggantikan posisinya sebagai
 orang tua dari dara. Itulah dampak
 khusus yang bisa diambil untuk
 pendengar dari drama mini yang
 berjudul Menanti (Dia yang tak
 kembali).

Sumber : Olahan Sendiri, 2022

4.2 Pembahasan

Dalam pembahasan ini merupakan pembahasan dari data hasil yang telah diteliti berdasarkan kepada pengelompokkan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada naraumber atau informan yaitu sebagai berikut:

4.2.1 Edukatif dalam drama mini dan pendengarnya

a. Edukatif

Melalui wawancara di Radio Republik Indonesia Medan, berdasarkan data dari hasil wawancara tersebut narasumber mengatakan bahwa lima di antara lima narasumber mengatakan siaran drama mini yang ada di RRI Medan Semua mengandung nilai edukatif salah satunya adalah pada drama mini Menanti (Dia yang tak kembali). Drama mini merupakan karya sastra yang di dalamnya terdapat nilai –nilai edukatif bahkan ada juga nilai sosial, nilai empati, nilai keagamaan, nilai simpati dan lain-lain. Tentunya drama mini berbentuk audio ini di dalamnya terdapat banyak ide-ide yang sangat kreatif untuk diterapkan.

Selanjutnya ada pertanyaan tentang apakah ada faktor yang mendidik pada siaran drama mini di RRI Medan. Kelima narasumber mengutarakan bahwa ada faktor yang mendidik pada drama mini khususnya drama mini yang berjudul Menanti (Dia yang tak kembali). Di drama ini memberikan faktor yang positif, adanya nilai sosial yang dapat diambil dari cerita drama ini, juga ada nilai traumatik atau phobia yang berusaha dihilangkan oleh sang kakak terhadap ketakutan masa lalunya serta ada faktor kasih sayang antara kakak dan adik untuk menyembuhkan trauma tersebut.

Faktor-faktor inilah yang termasuk dari sifat mendidik dan bermanfaat untuk pendengarnya. Selain itu narasumber yang lain juga mengatakan bahwa selain nilai edukasi ada juga nilai sosial yang cukup mendalam karena dari saling berinteraksinya tokoh Dara dengan Madan melalui pendekatan sosial sehingga mereka sangat akrab dan keduanya sudah seperti saudara kandung sendiri. Padahal dalam cerita tersebut mereka kenal

karena melakukan pekerjaan ditempat yang sama yaitu mengamen dijalanan setelah pulang sekolah.

Adapun data dari hasil wawancara tersebut menerangkan bahwa kelima narasumber mengatakan bahwa pola perilaku yang ada di dalam drama tersebut berbeda-beda. Perilaku yang disandiwarkan tentunya bersifat mendidik dan patut untuk dicontoh. Seperti halnya penulis naskah menceritakan bahwa perilaku tokoh Dara adalah anak yang kuat padahal ia menderita penyakit traumatik terhadap masa lalunya. Begitu juga tokoh Madan adalah sosok yang baik hati dan saling menyayangi satu sama lain walaupun sebenarnya Dara dan Madan bukanlah terikat saudara, melainkan hanya sebatas teman.

Walaupun tragedi Madan tewas akibat kecelakaan yang terlihat jelas oleh Dara dan membuat mereka selamanya berpisah. Sedangkan sosok Widi yang berperan sebagai kakak dari Dara ini perilaku yang dewasa dan bersikap tegas menghadapi adiknya, dan berusaha membuat adiknya pulih kembali sedia kala. Dari ketiga tokoh ini perilaku mereka sangatlah mengedukasi para pendengarnya. Sehingga pesan yang disampaikan oleh tokoh-tokoh tersebut bersifat positif. Dan tentunya edukasi yang ada dari nilai empati dan simpati atau nilai kepedulian terhadap sesama anak jalanan. Selain itu narasumber juga mengatakan bahwa mereka membuat drama ini terinspirasi melalui kisah nyata yang terjadi dikota Medan. Ada seorang anak jalanan yang meninggal tertabrak mobil saat pulang dari pekerjaanya yaitu mengamen di lampu merah. Tetapi mereka memodifikasinya kembali.

b. Siaran Drama Mini Menanti (Dia yang tak kembali)

Data yang disampaikan berdasarkan dari tim produksi siaran drama mini di Radio Republik Indonesia Medan bahwa dalam siaran drama mini mempunyai tujuan utamanya adalah mengedukasi pendengarnya. Tetapi ada juga beberapa tujuan lain di dalam drama mini, yaitu yang bersifat seperti menghibur, informatif, inovasi dan kreativitas.

Berdasarkan dari data yang diterima bahwa lima narasumber mengatakan siaran drama mini termasuk sifat menghibur. Maka dari itu, salah satu contoh yang diambil adalah drama mini Menanti (Dia yang tak Kembali) tim produksi merancang semua drama mini memiliki sifat semi menghibur untuk pendengarnya. Dikarenakan adanya sifat menghibur membuat minat pendengarnya makin bertambah. Apalagi pada drama mini Menanti (Dia yang tak Kembali) ada beberapa adegan yang membuat pendengarnya menghibur, pada saat tokoh Dara dewasa kakaknya yang bernama Widi berusaha menghibur dirinya untuk melupakan atau menghilangkan traumanya pada kejadian kehilangan Madan salah satu teman dekatnya di jalanan. Ada juga pada adegan Dara kecil bersama Madan saling menyayangi satu sama lain saat mengais kehidupan di jalanan. Namun, satu dari lima narasumber ada yang mengatakan bahwa sifat menghibur terbagi dua yaitu menghibur dikala senang dan dikala sedih. Menghibur dikala senang adalah drama mini yang bersifat komedi dari awal cerita sampai akhir, sedangkan menghibur dikala sedih adalah drama mini Menanti (Dia yang tak kembali) karena terbawa suasana dengan kehidupan anak-anak yang harusnya

sepulang sekolah pulang kerumahnya bukan bekerja dijalanan dan kejadian meninggal kerabatnya menjadikan Dara menjadi trauma yang berkepanjangan membuat pendengarnya merasa terharu.

Tidak hanya itu, terdapat data dari hasil wawancara tersebut dikatakan bahwa kelima narasumber mengatakan bahwa didalam drama mini tentunya memiliki unsur informatif. Pada drama mini Menanti (Dia yang tak kembali) menginformasikan tentang phobia badut yang terjadi oleh tokoh Dara yang masih teringat Madan yang ia anggap sebagai abangnya sendiri telah meninggal tepat di depan matanya yang masih memakai baju badut dijalanan. Ada juga unsur informatifnya kepada pemerintah melihat kondisi anak dibawah umur bekerja setelah pulang sekolah demi membantu orang tua dan kehidupannya. Padahal tugas anak-anak tersebut seperti Madan dan Dara adalah belajar dan tidak berhak untuk bekerja menjadi pengamen.

Maka dari itu, dari drama mini ini dibuat untuk memberikan informasi terhadap pemerintah tentang kondisi anak dibawah umur yang bekerja dijalanan tentunya mereka butuh diperhatikan sepenuhnya. Tetapi tidak hanya untuk pemerintah saja tetapi untuk pendengar lainnya juga harus paham tentang yang terjadi dijalanan kepada anak-anak yang bekerja demi kehidupannya serta traumatik yang mendalam dapat terjadi efek yang berkepanjangan sampai ia dewasa.

Adapun pertanyaan mengenai siaran drama mini mengandung unsur inovasi di dalamnya. Kelima narasumber tersebut mengatakan tentunya ada sifat inovasi pada setiap drama mini. Tim produksi seperti penulis naskah dan

sutradara mengatakan sebuah inovasi dilakukan untuk tidak menimbulkan kebosanan kepada pendengar sehingga memberikan pembaruan baru yang menarik pendengarnya untuk terus mendengar. Namun dua peran tokoh Dara dan Widi menguraikan bahwa sifat inovasi ini terjadi dalam drama mini Menanti (Dia yang tak kembali) memberikan suatu motivasi, empati serta simpati kepada kelompok orang-orang yang mengalami trauma yang mendalam sampai diumur dewasa. Dari drama ini inovasi yang dilakukan untuk membangkitkan semangat kelompok traumatik untuk bisa melewati fase tersebut.

Sedangkan dari ilustrasi musik mengatakan bahwa inovasi yang dilakukan untuk membuat *sound effect* adalah mencari atau membuat sound baru yang disetiap drama mini dibuat berbeda beda tergantung genre drama tersebut masing masing. Tentunya bisa membuat pendengar merasakan langsung kejadian apa yang terjadi dalam drama mini tersebut.

Terdapat adanya data dari hasil wawancara tersebut dikatakan bahwa kelima narasumber mengatakan tentu drama mini menghasilkan kreativitas melalui penulis naskah yang memunculkan ide-ide kreatif dalam cerita tersebut. Menemukan ide kreatif berawal dari observasi lapangan melihat kejadian apa yang bisa dijadikan cerita menarik tetapi tidak semua kisah yang ada di lapangan akan dituangkan kedalam cerita. Dengan memodifikasi cerita fiktif sehingga adanya cerita yang kreatif tersebut untuk mempengaruhi pendengarnya. Tidak hanya itu dari ilustrasi musik juga membuat kreativitas dengan variasi yang menarik pada *backsound*, musik, *sound effect* dan lain-

lain sehingga pendengar tidak bosan untuk mendengar dan terbawa suasana yang terjadi pada cerita drama mini tersebut.

4.2.2 Drama mini termasuk Karya Sastra

Dari data yang dikumpulkan menerangkan bahwa lima narasumber mengutarakan bahwasannya drama mini adalah termasuk dari salah satu bagian dari karya sastra. Bisa dilihat melalui penggunaan gaya bahasa yang identik dengan karya sastra. Uniknya, drama mini yang ada di RRI Medan hanya dapat didengar melalui audio yang membedakan drama mini dengan lainnya. Cerita karya sastra yang disiarkan merupakan pengalaman dari kisah nyata seseorang sehingga pendengar dapat berimajinasi mengenai cerita drama mini tersebut. Biasanya, sebuah karya sastra memiliki makna pesan yang dapat diambil sisi positifnya.

Walaupun drama mini di RRI Medan ini berdurasi sedikit, tetapi pendengar mengetahui pesan-pesan apa yang bisa dijadikan pedoman hidup kedepannya. Karya sastra pada drama mini yang didengar melalui audio ini dikolaborasikan dengan *backsound* dan *sound effect* untuk membuat pendengar lebih terbawa suasana dalam cerita drama mini tersebut. RRI Medan bertujuan untuk membuat program drama mini yaitu untuk tidak melupakan karya sastra.

Adanya data yang disampaikan tersebut bahwa narasumber mengatakan pesan yang ada dalam karya sastra drama mini memiliki pesan kehidupan manusia didalamnya. Data yang terdapat pada kelima narasumber tersebut adalah adanya pesan yang terkandung dalam drama mini pesan moralnya

salah satu contohnya ada di drama mini Menanti (Dia yang tak kembali) dimana dua tokoh tersebut yaitu Dara dan Madan dapat membagi waktu sekolah dan juga bekerja, lalu keduanya saling menyayangi layaknya seperti keluarga dekat, dan saling tolong menolong terkait tokoh Dara yang mempunyai penyakit traumatik. Tidak hanya itu, pesan kehidupan yang diambil mengenai sifat persuasi untuk lebih peduli dengan anak-anak jalanan dikarenakan kasus anak jalanan bertambah banyak.

Berdasarkan dari pembahasan data penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa semua siaran drama mini mengandung nilai edukatif salah satunya adalah drama mini yang berjudul Menanti (Dia yang tak kembali). Tidak hanya ada nilai edukatif didalamnya tetapi juga ada nilai sosial, nilai keagamaan, nilai simpati dan juga nilai empati. Selain itu, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi di dalam nilai edukatif salah satunya di drama mini Menanti (Dia yang tak kembali). Ada faktor positif salah satunya yaitu pada saat dimana sebuah kasih sayang seorang kakak yang ingin mengobati rasa traumatik yang diderita oleh adiknya. Ditambah lagi adanya pola perilaku yang patut dicontoh pada semua tokoh yang berperan di drama tersebut. Siaran drama mini tersebut diproduksi oleh Radio Republik Indonesia Medan bertujuan untuk menghibur, memberikan informasi, menginovasi dan membuat kreativitas diri untuk semua pendengarnya.

Salah satu bagian dari Karya Sastra adalah drama mini yang dikemas oleh RRI secara unik dan berbeda dari drama lainnya, karena berbentuk audio dan berdurasi sedikit. Setiap karya sastra tentu memiliki pesan yang

dapat diambil untuk kehidupan pendengarnya. Seperti drama mini yang berjudul Menanti (Dia yang tak kembali) mempunyai pesan kehidupan untuk pendengarnya yaitu pesan yang bersifat moral dan kepedulian terhadap anak jalanan yang patut untuk diperhatikan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan, adanya simpulan dari penelitian oleh peneliti tentang Analisis Nilai Edukatif Siaran Drama Mini di Radio Republik Indonesia Medan yaitu :

1. Penelitian ini tentang Nilai Edukatif terhadap Siaran Drama Mini di Radio Republik Indonesia merupakan Penelitian Kualitatif.
2. Penelitian tersebut menggunakan Analisis untuk mencari nilai edukatif pada kejadian yang ada pada drama mini tersebut. Selain itu penelitian ini menggunakan pedoman wawancara untuk menyusun dan mendapatkan data pada penelitian.
3. Siaran drama mini merupakan siaran yang memiliki keunikan tersendiri dan merupakan salah satu dari karya sastra yang mempunyai nilai edukatif dan nilai-nilai lainnya serta dikemas oleh Radio Republik Indonesia Medan dalam bentuk audio.
4. Kesimpulan pada hasil penelitian ini diambil dari inti sari yang telah dijelaskan dengan wawancara langsung oleh tim produksi siaran drama mini RRI Medan.
5. Adapun hasil penelitian adalah :
 - a. Siaran drama mini merupakan siaran drama yang bersifat audio dengan memberikan makna pesan yang positif salah satunya adalah nilai edukatif bagi pendengarnya.

- b. Menanti (Dia yang tak kembali) merupakan salah satu judul siaran drama mini menginspirasi pendengarnya dengan kisah anak jalanan yang mengalami traumatik mendalam akibat kehilangan teman terbaiknya pada saat mengadu nasib di jalanan. Karya sastra tersebut di produksi oleh tim khusus pada program drama mini di Radio Republik Indonesia Medan.
- a. Pendengar pada siaran drama mini tersebut selain dapat mengedukasi seperti memberikan nilai sosial, nilai empati, nilai simpati dan nilai agama tetapi ada juga yang dapat membuat pendengar merasa menghibur, menginformasikan, menginovasi dan kreativitas dalam kehidupannya sehari-hari.
- b. Dampak khusus untuk pendengar siaran drama mini mempunyai pengaruh baik sehingga terjadi pola perubahan terhadap pendengarnya.

5.2 Saran

Pada hasil penelitian tersebut, maka dapat dipaparkan beberapa saran sebagai berikut :

1. Hasil karya dari siaran drama mini dapat membuat ide-ide cerita yang bersifat bilingual agar mengembangkan drama mini tersebut dan tidak hanya disiarkan pada tingkat nasional saja tetapi bisa didengarkan oleh tingkat internasional.
2. Tim produksi siaran drama mini khususnya pada drama mini Menanti (Dia yang tak kembali) agar sebaiknya menceritakan kepulihan dari

penyakit trauma yang diderita oleh tokoh Dara sehingga cerita tersebut tidak menjadi gantung atau janggal untuk pendengarnya.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Astuti, S. (2008). *Jurnalisme Radio Teori Dan Praktek*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Budianta, M. Dkk. (2002). *Membaca Sastra: Pengantar Memahami Sastra Untuk Perguruan Tinggi - Melani Budianta - Google Buku*. Depok : Penerbit Indonesia Tera.
- Bungin, B. (2007). *Sosiologi Komunikasi Massa*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Bungin, B. (2014). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Cangara, H. (2012). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Pt.Rajagrafindo Persada.
- Effendy, O. U. (2001). *Ilmu Komunikasi: Teori Dan Praktek*. Bandung : Pt. Remaja Rosdakarya.
- Haslinda. (2019). *Kajian Apresiasi Prosa Fiksi Berbasis Kearifan Lokal Makassar. Penulis Dr. Haslinda, S.Pd., M.Pd. Editor Dr. Sitti Aida Azis, M.Pd.* Makassar : Lpp Unismuh Makassar.
- Karlinah, S. (1999). *Komunikasi Massa*. Jakarta : Penerbitan Ut.
- Koyan, I. W. (2000). *Pendidikan Moral Pendekatan Lintas Budaya*. Jakarta : Depdiknas.
- Masduki. (2004). *Menjadi Broadcaster Profesional*. Yogyakarta : Pustaka Populer Lkis.
- Morissan, M. A. (2008). *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio Dan Televisi*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.
- Nasution, N. (2017). Eksistensi M-Radio Terhadap Perkembangan Teknologi Komunikasi Dan Informasi. *Jurnal Interaksi, 1*, 174–183.
- Nasution, N. (2018). Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss Fm Dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital. *Jurnal Interaksi*, Medan : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2, 145–156. <https://doi.org/10.30596/Ji.V2i2.2094>
- Novrica, C., & Sinaga, A. P. (2017). Strategi Komunikasi Radio Komunitas Usukom Fm Dalam Mempertahankan Eksistensinya. Medan : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Interaksi, 1*, 1–16.
- Nurudin. (2013). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Pratiwi, I. (2020). *Analisis Nilai Edukatif Dalam Novel Naura & Genk Juara (The*

Adventure Begins) Karya Veronica Widyastuti Untuk Membangun Literasi Kritis Serta Relevansinya Sebagai Materi Ajar Bahasa Indonesia Smp Kelas Vii. Semarang : Universitas Negeri Semarang.

Santoso, P. (2016). Konstruksi Sosial Media Massa Puji Santoso Dosen Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Al-Balagh*, 1(1), 30–48.

Satori, D., & Komariah, A. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian - Google Buku. In *Literasi Media Publishing*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung : Alfabeta.

Tarigan, H. G. (1993). *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung : Angkasa.

Ulpa, M. (2010). *Nilai-Nilai Edukatif Dalam Novel Negeri Lima Menara Karya Ahmad Fuadi (Tinjauan Psikologi Sastra)*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Wibowo, F. (2012). *Teknik Produksi Program Radio Siaran*. Yogyakarta : Grasia Book Publisher.

Wibowo, W. (2018). *Komunikasi Kontekstual:Konstruksi Terapi-Praksis Aliran Filsafat Bahasa Biasa*. Jakarta : Pt. Bumi Aksara.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Biodata



Nama : Isnaini Mawaddah Batubara
Tempat Tanggal Lahir : Binjai, 17 Juli 1998
Usia : 24 Tahun
Anak ke : 2 dari 2 Bersaudara
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Ismail No.15 Binjai Barat
Email : isnainimawaddah@gmail.com
Biodata Orangtua
Nama Ayah : Drs. Jaharuddin
Nama Ibu : Dian Maharani Rumondang Harahap
Pekerjaan Ayah : Pensiunan PNS
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Riwayat Pendidikan Formal
SD : SD Negeri 024768
SMP : MTsNegeri Binjai
SMA : SMA Negeri 1 Binjai
Diploma III : Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor

LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

Judul Penelitian : Analisis Nilai Edukatif Siaran Drama
Mini di Radio Republik Indonesia Medan

Nama Peneliti : Isnaini Mawaddah Batubara

NPM : 2003110312P

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Daftar Pertanyaan :

1. Apakah nilai edukatif yang terkandung dalam siaran drama mini bersifat positif?
2. Apakah ada faktor yang mendidik pada siaran drama mini di RRI Medan?
3. Bagaimana penilaian yang terdapat pada siaran drama mini di RRI Medan?
4. Bagaimana pesan kehidupan manusia di dalam siaran drama mini RRI Medan?
5. Bagaimana pola perilaku yang diterapkan pada siaran drama mini di RRI Medan?
6. Bagaimana pendapat anda tentang nilai pengetahuan di dalam siaran drama mini RRI Medan?

7. Menurut anda apakah siaran drama mini memuat karya sastra didalamnya?
8. Apakah siaran drama mini termasuk menghibur untuk pendengarnya?
9. Apakah siaran drama mini memiliki nilai yang informatif?
10. Apakah siaran drama mini mengandung unsur inovasi di dalamnya?
11. Apakah siaran drama mini bisa menghasilkan kreativitas untuk pendengar?
12. Setelah mendengar siaran drama mini memiliki dampak khusus untuk pendengar?

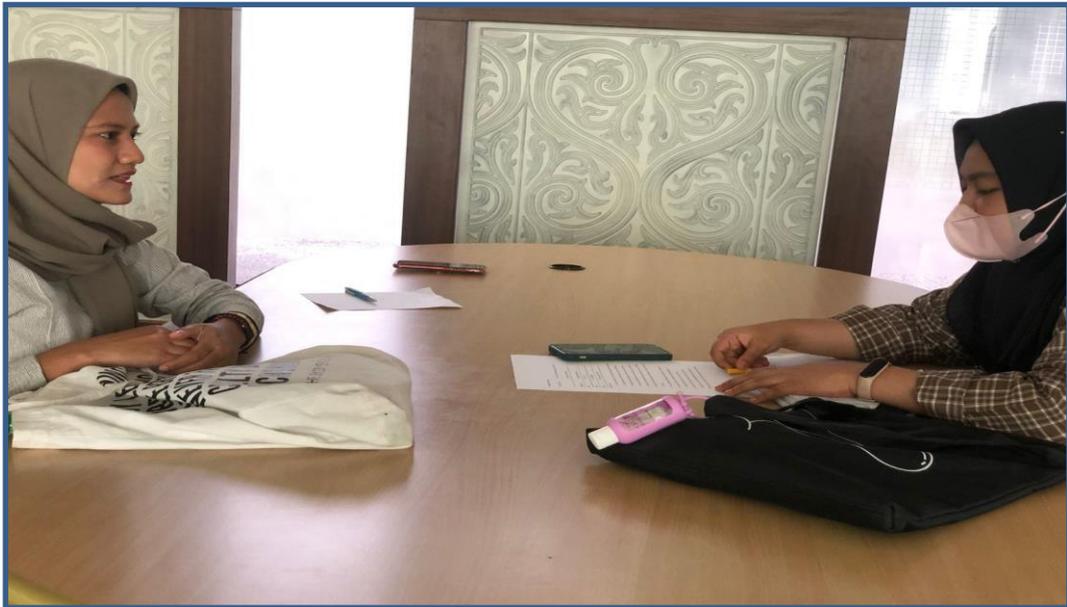
Dokumentasi Dengan Narasumber



**Syahrudi
(Informan Pertama Penulis Naskah)**



**Wilda Puzpa Sari
(Informan Kedua Pemeran Tokoh Dara)**



Dessy Utami

(Informan Ketiga Pemeran Tokoh Widi)



Asyifah Nur Istiyanti

(Informan Kempat Sutradara)



Suyanto Bustami

(Informan Kelima Ilustrasi Musik)



MSU

Cerdas | Terpercaya

Surat ini agar disebutkan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsuMEDAN](https://www.facebook.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.instagram.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.youtube.com/umsuMEDAN)

Nomor : 375/KET/II.3-AU/UMSU-03/F/2022

Medan, 13 Syaban 1443 H

Tempat : --

16 Maret 2022 M

Tujuan : *Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa*

Kepada Yth : **Direktur Radio Republik Indonesia Medan**
di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Jntuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan nemberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : **ISNAINI MAWADDAH BATUBARA**
N P M : 2003110312P
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2021/2022
Judul Skripsi : **ANALISIS NILAI EDUKATIF SIARAN DRAMA MINI DI RADIO
REPUBLIK INDONESIA MEDAN**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN: 0030017402



File.



Nomor : 531 /RRI-MDN/03/2022
Sifat : Biasa
Lamp : -
Hal : Riset

Kepada Yth :
Dekan Universitas Muhammdyah Sumatera Utara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Di Medan

Membalas surat Perihal Mini Riset, dengan ini disampaikan bahwa pada prinsipnya dapat menyetujui Mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

NO	NAMA MAHASISWA	NPM	Program Studi
1.	Isnaini Mawaddah Batubara	2003110312P	Ilmu Komunikasi

Melakukan Riset di RRI Medan dengan judul **Analisis Nilai Edukatif Siaran Drama di Radio Republik Indonesia Medan**. dengan mentaati segala ketentuan yang berlaku di LPP RRI Medan serta mampu mendownload dan menggunakan RRI Play. Segala sesuatu yang menyangkut administrasi dan teknis dapat menghubungi Kepala Sub Bag SDM RRI Medan. Dra. Ermelinawati Rambe 0817 428 880

Demikian kami sampaikan, terima kasih .

Medan , 17 Maret 2022
Sub Koordinator Tata Usaha LPP RRI Medan

Dra. ERMELINAWATI RAMBE
NIP. 19640528 1999103 2 002



**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi ILMU KOMUNIKASI
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 18 November ... 2021.

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : ISNAINI MAWADDAH BATUBARA
N P M : 20031103120
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Tabungan sks : 113,0 sks, IP Kumulatif 3,58

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Proses Produksi Program Siaran Berita di Radio Republik Indonesia Medan	
2	Analisis Nilai Edukatif Siaran Drama Mini di Radio Republik Indonesia Medan	✓
3	Kompetensi Keahlian Pengajar Radio Pada Siaran Pro Dngdut di Radio Republik Indonesia Medan	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

010.18.311

Pemohon

Rekomendasi Ketua Program Studi :

Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 18 November ... 2021.

Ketua,



(Athyar Anshori, S.Sos, M.ikom)
NIDN: 0127048401



(ISNAINI MAWADDAH BATUBARA)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi ILMU KOMUNIKASI

(Hurhasanah Nasution)

NEC dopng 
Hurhasanah NS



ISU

das | Terpercaya

surat ini agar disebutkan
ggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 1445/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **18 November 2021**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **ISNAINI MAWADDAH BATUBARA**
N P M : 2003110312P
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2021/2022
Judul Skripsi : **ANALISIS NILAI EDUKATIF SIARAN DRAMA MINI DI RADIO
REPUBLIK INDONESIA MEDAN**
Pembimbing : **NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.LKom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 010.18.0311 tahun 2021.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 18 November 2022.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 27 Rabiul Akhir 1443 H
02 Desember 2021 M



Dr. Arif Saleh., S.Sos., MSP.
NIDN: 40030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

kepada Yth.

Medan, 10 Januari 2022

Bapak Dekan FISIP UMSU

tersebut.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Isnaini Mawaddah Batubara
N P M : 20031103129
Jurusan : Ilmu Komunikasi

menyampaikan permohonan mengikuti **Seminar Proposal Skripsi** yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 1445/SK/IL.3/UMSU-03/F/20.22 tanggal 18 November 2021 dengan judul sebagai berikut :

ANALISIS NILAI EDUKATIF SIARAN DRAMA MINI DI RADIO REPUBLIK
INDONESIA MEDAN

Sehubungan dengan permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir **ASLI**;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna **BIRU**.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam*.

Menyetujui :

Pembimbing

MURHANANAH NASUTION, S.Sos, M.Kom

Pemohon,

(ISNAINI MAWADDAH BATUBARA)



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 127/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Jumat, 28 Januari 2022
 Waktu : 09.00 WIB s.d. 12.00 WIB
 Tempat : Online/Daring
 Pemimpin Seminar : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.**

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
11	HALIMATUSSAKDIYAH	1803110006	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom.	PERAN KOMUNIKASI ULAMA DALAM SOSIALISASI VAKSIN COVID-19 DI KABUPATEN LANGKAT
12	ADINDA MUATIARA PUTRI BATUBARA	1803110240	ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	DAMPAK SOSIALISASI PROGRAM VAKSINASI COVID-19 TERHADAP KESADARAN MASYARAKAT DESA MARINDAL DUA KECAMATAN PATUMBAK KABUPATEN DELI SERDANG
13	ISNANI MAWADDAH BATUBARA	2003110312P	Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS NILAI EDUKATIF SIARAN DRAMA MINI DI RADIO REPUBLIK INDONESIA MEDAN
14	GALUH NANDITA	1803110229	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	FAIZAL-HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	EFEKTIVITAS KOMUNIKASI ORGANISASI ANTARA PIMPINAN DAN KARYAWAN TERHADAP LOYALITAS KARYAWAN PT. SEJAHTERA KHATULISTIWA PERKASA
15	ZSA-ZSA ARIZA KHAIRUNNISA	1803110132	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	ANALISIS KOMUNIKASI DIGITAL KARYAWAN DALAM KEGIATAN REMOTE WORKING DI PERUSAHAAN THINK.WEB

Medan, 23 Januari Akhir 1443 H

28 Januari 2022 M



Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : ISMAINI MAWADDAH BATUBARA
P M : 2003110312P
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI
Judul Skripsi : ANALISIS NILAI EDUKATIF SIARAN DRAMA MINI DI RADIO REPUBLIK INDONESIA MEDAN.

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
01.	02-12-21	Penetapan Judul skripsi.	SA
02.	20-12-21	Bimbingan Proposal skripsi.	SA
03.	19-01-22	Acc Proposal skripsi.	SA
04.	10-02-22	Bimbingan hasil seminar proposal.	SA
05.	15-03-22	Bimbingan skripsi BAB 1,2,3 (latar belakang, uraian teoritis dan metode penelitian).	SA
06.	24-03-22	Bimbingan skripsi BAB II (kerangka konsep dan kategorisasi)	SA
07.	30-04-22	Acc Draft wawancara.	SA
08.	19-05-22	Bimbingan Hasil wawancara.	SA
09.	31-05-22	Revisi hasil pembahasan.	SA
10.	06-06-22	Bimbingan seluruh BAB pada skripsi.	SA
11.	23-06-22	Bimbingan Terakhir (Final)	SA

Medan, 23 - Juni - 2022..

Dekan,

(ARIFAN SALEH, S.Sos.MSE)

Ketua Jurusan,

(AKHYAR ANSHORI, S.Sos.M.Ikom)

Pembimbing,

(NURHASANAH HASUTIONI, S.Sos.M.Ikom)

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 1158/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2022

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Rabu, 10 Agustus 2022
 Waktu : 08.30 WIB s.d. Selesai
 Tempat : Ruang Sidang FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
6	ISNAINI MAWADDAH BATUBARA	2003110312P	Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS NILAI EDUKATIF SIARAN DRAMA MINI DI RADIO REPUBLIK INDONESIA MEDAN
7	NURSIDIQ BAGAS SAPUTRA	1803110252	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	MANAJEMEN KOMUNIKASI PEMASARAN FATAHILLAH GINTING PHOTOGRAPHY DALAM MEMPERTAHANKAN EKSTENSISI DI MASA PANDEMI COVID-19
8	TOMMY RIVALDI	1803110162	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	STRATEGI KOMUNIKASI RADIO SMART FM MEDAN DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PENDENGAR RADIO MENGHADAPI ERA KONVERGENSI
9						
10						

Notulis Sidang :

1.

Ditetapkan oleh :

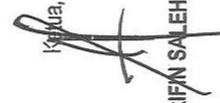
a.n. Rektor

Wakil Rektor I



Prof. Dr. MUJIBUNNAD ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua,



Dr. ARIFN SALEH, S.Sos., MSP.

Medan, 10 Muharram 1444 H

08 Agustus 2022 M



Sekretaris

ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Biodata



Nama : Isnaini Mawaddah Batubara
Tempat Tanggal Lahir : Binjai, 17 Juli 1998
Usia : 24 Tahun
Anak ke : 2 dari 2 Bersaudara
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Ismail No.15 Binjai Barat
Email : isnainimawaddah@gmail.com
Biodata Orangtua
Nama Ayah : Drs. Jaharuddin
Nama Ibu : Dian Maharani Rumondang Harahap
Pekerjaan Ayah : Pensiunan PNS
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Riwayat Pendidikan Formal
SD : SD Negeri 024768
SMP : MTsNegeri Binjai
SMA : SMA Negeri 1 Binjai
Diploma III : Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor